



**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MIS  
SUTURUZZHULAM TEMBUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**Oleh :**

**PUTRI IRFANI SITOANG**  
**NIM. 36143107**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MIS  
SUTURUZZHULAM TEMBUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**OLEH:**

**PUTRI IRFANI SITO HANG**  
**NIM. 36143107**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing Skripsi I**

**Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 19761223 200501 2 004**

**Pembimbing Skripsi II**

**Ramadhan Lubis, M.Ag**  
**NIP. 19720817 200701 1 051**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:  
ftiainsu@gmail.com

**SURAT PENGESAHAN**

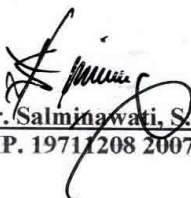
Skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MIS SUTURUZZHULAM TEMBUNG”** yang disusun oleh PUTRI IRFANI SITOANG yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

**07 Juni 2018 M  
22 Ramadhan 1439 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**


Ketua


  
**Dr. Salmawati, S.S, MA**  
NIP. 19711208 200710 2 001


Sekretaris

  
**Nasrud Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
NIP. 19770808 200801 1 014

Anggota Penguji

  
1. **Nirwana Anas S. Pd, M. Pd**  
NIP. 19761223 200501 2 004

  
2. **Ramadhan Lubis, M.Ag**  
NIP. 19720817 200701 1 051

  
3. **Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag**  
NIP. 19670615 200312 2 001

  
4. **Sapri, S.Ag, MA**  
NIP. 19701231 199803 1 023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd**  
NIP. 19601006 199403 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : **Putri Irfani Sitohang**  
Nim : 36.14.3.107  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS SUTURUZZHULAM Tembung”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Juni 2018  
Yang Membuat Pernyataan



**Putri Irfani Sitohang**  
**Nim: 36.14.3.107**

Nomor : Surat Istimewa  
Lampiran : -  
Perihal : Skripsi

Medan, Mei 2018  
Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sumatera Utara  
Medan**

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Putri Irfani Sitohang  
Nim : 36.14.3.107  
Jurusan/Progran Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/SI  
Judul Skripsi : Pengaruh Media AudioVisual Terhadap  
Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa  
Kelas V MIS SUTURUZZHULAM  
Tembung.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualikum*

*Wr.*

*Wb*

**PEMBIMBING I**



Nirwana Anas, S. Pd, M. Pd  
NIP.19761223 200501 2 004

**PEMBIMBING II**



Ramadhan Lubis, M.Ag  
NIP. 19720817 200701 1 051

## ABSTRAK



**Nama** : Putri Irfani Sitohang  
**NIM** : 36 14 3 107  
**Fak/Jur** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan /  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Pembimbing I** : Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd  
**Pembimbing II** : Ramadhan Lubis, M.Ag  
**Judul** : Pengaruh Media Audio Visual  
Terhadap Hasil Belajar Bahasa  
Indonesia Siswa Kelas V MIS  
SUTURUZZHULAM Tembung

---

**Kata-kata Kunci** : Media Audio Visual, Hasil Belajar Siswa

---

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) penggunaan media Audio Visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, 2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, 3) pengaruh yang signifikan antara media Audio Visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experiment* (eksperimen semu). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 41 siswa. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes pilihan berganda berupa *pre test* dan *post test* sebanyak 10 soal yang telah divalidkan ke dosen ahli dan siswa. Analisis data yang digunakan yaitu *t-test*.

Temuan penelitian ini sebagai berikut : 1) penggunaan media Audio Visual berperan sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan unsur-unsur instrinsik dan amanat yang terkandung dalam sebuah cerita sehingga mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan Audio Visual dalam pelaksanaan pembelajaran adalah pada kegiatan elaborasi yaitu dimana siswa menganalisis, berdiskusi, dan membacakan hasil eksplorasinya tentang unsur-unsur instrinsik dan amanat yang terkandung dalam sebuah cerita rakyat anak dengan mendengar dan melihat video yang ditampilkan. 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIS Suturuzzhulam pada kelas eksperimen (V-A) yang diberi perlakuan menggunakan media Audio Visual memperoleh nilai rata-rata post test = 85,71 dan hasil belajar siswa kelas kontrol (V-B) yang diberi perlakuan menggunakan media buku paket pelajaran Bahasa Indonesia memperoleh nilai rata-rata post test = 75,50. 3) Berdasarkan hasil uji t dimana diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,800 > 2,011$  ( $n = 21$ ) dengan taraf signifikan 0,05 yang menyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Audio Visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di MIS Suturuzzhulam Tembung.

**Mengetahui**  
**Pembimbing Skripsi I**

Nirwana Anas, S. Pd, M. Pd  
NIP.19761223 200501 2 004

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi semua manusia.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS SUTURUZZHULAM Tembung”**. Disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

3. Ibu Dr. Salminawati, S.S, MA selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta seluruh staf administrasi yang telah memberikan layanan maupun bimbingan dari mulai penulis duduk di bangku perkuliahan sampai menjelang penyelesaian studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Nurmawati, MA selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
5. Ibu Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ramadhan Lubis, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan yang sangat membantu penulis dalam penyempurnaan dan penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan Ibu dan Bapak dibalas oleh Allah SWT.
6. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Irfansyah Sitohang dan ibunda Ilmiyati Nasution. Karena atas doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tidak ternilai serta dukungan moril dan materil kepada penulis yang tidak pernah putus sehingga ananda dapat menyelesaikan studi sampai ke bangku sarjana. Semoga Allah memberikan balasan yang tidak terhingga dengan surga-Nya yang mulia.
7. Seluruh pihak MIS Suturuzzhulam Tembung, terutama Kepala Madrasah Bapak Abdul Manaf, S.Pd.I, Ibu Hapsoh, S.Pd, dan Ibu May Zul Aidah Sari, S. Pd sebagai Guru Kelas V Suturuzzhulam Tembung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.



8. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa FITK Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN-SU, khususnya teman-teman seperjuangan PGMI-4 stambuk 2014 yang senantiasa memberikan masukan, semangat, dan dorongan kepada penulis yang tidak bisa penulis uraikan satu persatu dari awal pendidikan hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudari-saudari di Rubin COS (Camp Of Struggle), Ayu, Amrina, Masrina, Kiki, Putri Sarlina, Saima Putri, Trisa dan Ummi yang telah memberikan dukungan serta pengalaman yang sangat luar biasa dalam menjalani kehidupan bagi penulis. Dan khususnya buat sahabat-sahabat seperjuangan, Mutia, Najah, Risma, Puput, dan Cindy yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat di tuliskan satu persatu namanya yang membantu penulis hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi, tulisan, maupun tata bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga isi skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Medan, Mei 2018

Penulis,



**Putri Irfani Sitohang**  
**NIM. 36 14 3 107**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teori .....	7
1. Hakikat Media Pembelajaran .....	7
2. Belajar dan Hasil Belajar .....	21
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	26
B. Kerangka Pikir .....	27
C. Penelitian Relevan .....	29
D. Pengajuan Hipotesis .....	32
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel .....	34
C. Defenisi Operasional Variabel .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Analisis Data .....	42
F. Prosedur Penelitian .....	47
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum Penelitian .....	50
1. Gambaran Umum Madrasah .....	50
2. Gambaran Umum Penelitian .....	54
B. Temuan Khusus Penelitian .....	56
1. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	56
2. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	57
3. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	58
C. Pembahasan .....	60
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Proses Komunikasi .....	11
Tabel 2.2 Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar .....	28
Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	34
Tabel 3.2 Sebaran Populasi .....	34
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia ...	38
Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas Tes .....	40
Tabel 3.5 Indeks Kesukaran Soal .....	41
Tabel 3.6 Indeks Daya Pembeda.....	42
Tabel 4.1 Data Pendidik MIS SUTURUZZHULAM .....	51
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik MIS SUTURUZZHULAM.....	52
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MIS SUTURUZZHULAM.....	54
Tabel 4.4 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	56
Tabel 4.5 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol .....	57
Tabel 4.6 Ringkasan Tabel Uji Normalitas Data .....	58
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
Lampiran 3	Lembar Kerja Siswa
Lampiran 4	Soal Pre Test
Lampiran 5	Soal Post Test
Lampiran 6	Kunci Jawaban Soal Pre Test dan Post Test
Lampiran 7	Tabel Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda
Lampiran 8	Prosedur Uji Validitas Butir Soal
Lampiran 9	Prosedur Uji Realibilitas Soal
Lampiran 10	Prosedur Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda
Lampiran 11	Tabel Data Hasil Belajar Pre Test dan Post Test
Lampiran 12	Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standart Deviasi Hasil Belajar Siswa Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 13	Tabel Uji Normalitas
Lampiran 14	Prosedur Perhitungan Uji Normalitas
Lampiran 15	Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas
Lampiran 16	Prosedur Pengujian Hipotesis
Lampiran 17	Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan penting bagi dunia pendidikan. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai teknologi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Bahasa Indonesia merupakan pengetahuan mendasar untuk memahami ilmu pengetahuan lainnya, karena bahasa merupakan media untuk mewujudkan kemampuan berfikir ilmiah. Bahasa Indonesia sering diasumsikan banyak orang sulit dan membosankan, sehingga tidak banyak yang berminat dan tertarik untuk mempelajarinya. Penemuan teknologi yang pesat, mendorong dunia pendidikan melakukan upaya-upaya perbaikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran seperti Audio Visual yang diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan, karena proses belajar disekolah bukanlah sesuatu yang dilaksanakan secara asal-asalan melainkan tempat belajar bagi siswa dan tempat untuk mengembangkan potensinya secara optimal.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengertian Pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”<sup>1</sup> Berdasarkan UU Republik Indonesia di atas, maka salah satu tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi dan keterampilan siswa sehingga dengan berkembangnya potensi dan keterampilan siswa, maka berbagai bidang dalam kehidupannya juga akan berkembang. Keberhasilan seseorang dalam proses

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, h.3

pendidikan dapat dilihat dari segi akhlak, intelegensi, dan retorikanya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran di sekolah yang mengajak siswa mengasah kemampuannya dalam membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara serta memiliki peran penting sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan yaitu : (1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan; (2) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.<sup>2</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru kelas V MIS SUTURUZZHULAM bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memang masih tergolong rendah. Siswa harus mampu memiliki nilai diatas KKM dan Klasikal. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 80. Ketuntasan klasikal 80%. Hasil belajar siswa yang memperoleh nilai  $\geq 80$  adalah 8 siswa (38%) dan  $< 80$  adalah 13 siswa (62%). Berdasarkan capaian nilai tersebut terlihat bahwa penguasaan materi

---

<sup>2</sup> Panduan **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI. Jakarta : Badan Standar Nasional pendidikan, h.120**

belum tuntas, karena hanya 38% yang nilainya di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Perlu dilakukan perubahan dalam proses belajar mengajar sehingga memacu semangat dan minat siswa untuk terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Permasalahan yang terjadi di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Mengatasi masalah ini, diperlukan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Media Audio Visual adalah jenis media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan sebagainya.<sup>3</sup> Pembelajaran berbasis Audio Visual dapat merangsang minat belajar siswa, melalui keterampilan melihat dan mendengar, juga melatih mengembangkan daya berfikir yang kreatif, sehingga dapat membantu kesulitan belajar siswa terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian tentang penggunaan media audio visual pernah dilakukan oleh Ira Kusuma Hardani,<sup>4</sup> memperoleh hasil adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dengan menggunakan media audio visual dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media; Tenia Mudhia Khalistiana dkk,<sup>5</sup> memperoleh hasil adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, h.172

<sup>4</sup> Ira Kusuma Hardani, “Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Hewan Dan Tumbuhan Di Sekolah Dasar”, ([http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian\\_pgsd/article/view/15513](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian_pgsd/article/view/15513), diakses 03 Januari 2018)

<sup>5</sup> Tenia Mudhia Khalistiana dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Manusia”, (<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/5796>, diakses 03 Januari 2018)

belajar siswa; Vinny Alfianti dkk,<sup>6</sup> memperoleh hasil adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa dengan hasil yang signifikan; Dzulfadli dkk,<sup>7</sup> memperoleh hasil adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa; Laila Miftakhul Choir E,<sup>8</sup> memperoleh hasil adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS SUTURUZZHULAM TEMBUNG”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka beberapa permasalahan yang timbul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia rendah.
2. Kurangnya minat belajar Bahasa Indonesia
3. Pemilihan media pembelajaran yang belum tepat

---

<sup>6</sup> Vinny Alfianti dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD”, (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/14203>, diakses 03 Januari 2018)

<sup>7</sup> Zulfadhli dkk, “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar”, (<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/1079>, diakses 03 Januari 2018)

<sup>8</sup> Laila Miftakhul Choir E, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V SD Negeri Di Kecamatan Karang pilang Surabaya”, (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/23894/18/article.doc>, diakses 03 Januari 2018)



### **C. Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan Media Audio Visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIS SUTURUZZHULAM Tembung?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIS SUTURUZZHULAM Tembung?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIS SUTURUZZHULAM Tembung?

### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan Media Audio Visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIS SUTURUZZHULAM Tembung.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIS SUTURUZZHULAM Tembung.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIS SUTURUZZHULAM Tembung.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga dalam menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pendidikan terutama yang berhubungan dengan penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar di sekolah.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menjadikan media pembelajaran sebagai alat yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran.
- b. Sebagai informasi atau sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Pedoman bagi penulis sebagai calon guru untuk diterapkan nantinya di lapangan.
- d. Bahan informasi lanjutan dan perbandingan bagi pembaca atau peneliti lain.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Hakikat Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara (وَسَائِل) atau pengantar pesan dari pengirim pesan.<sup>9</sup> Istilah perantara atau pengantar ini digunakan karena fungsi media sebagai perantara atau pengantar suatu pesan dari si pengirim ke si penerima. Berkembanglah definisi mengenai media menurut pendapat para ahli media dan pendidikan.

Sadiman menyatakan definisi media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>10</sup> Miarso (dalam Muhammad Rohman) mengatakan media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar. Brigs menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta perangsang peserta didik untuk belajar.<sup>11</sup> Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa “media adalah segala sesuatu alat maupun bahan yang digunakan untuk memberikan informasi dari pengirim ke penerima informasi agar terjalinnya suatu komunikasi”.

---

<sup>9</sup> Azhar arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, h.3

<sup>10</sup> Arif S. Sadiman. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, h.7

<sup>11</sup> Muhammad Rohman .2013.*Strategi dan Desain pengembangan sistem pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, h.156

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 20 mengatakan bahwa “pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dapat kita ketahui bahwa suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam lingkungan belajar dinamakan pembelajaran. Trianto mengatakan bahwa “pembelajaran adalah interaksi dua arah dari seseorang guru dan peserta didik dimana di antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya”.<sup>12</sup> Hal ini sejalan dengan UU Sisdiknas, namun lebih kompleks lagi karena pembelajaran menurut Trianto harus mempunyai target yang dicapai, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa “pembelajaran adalah suatu aktivitas yang melibatkan guru dan siswa secara terarah untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pendapat mengenai media dan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala alat pengajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dalam proses belajar-mengajar sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

Menurut pandangan Islam, adapun media pembelajaran terdapat dalam surah Al-Maidah ayat 16 :

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُمْ مِّن

الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

<sup>12</sup>Trianto.2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta : PrenadaMedia Group, h.19

*Artinya: “Dengan Kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan dengan Kitab itu pula Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan ke jalan yang lurus”.*<sup>13</sup>

Al-Maraghi dalam tafsirnya berkata :

“Bahwa Kitab itu mengeluarkan para penganutnya dari kegelapan akidah berhala, waham-waham dan kufarat-kufarat, yang dengan itu para pemimpin telah merusak seluruh agama. Mereka dikeluarkan dari kegelapan tersebut menuju cahaya tauhid yang murni, yang membuat penganutnya merdeka dan mulia di tengah makhluk yang lain, dan tunduk di hadapan penciptanya semata”.<sup>14</sup>

Berdasarkan tafsir Al-Maraghi dapat disimpulkan bahwa kitab (Al-Qur'an) sebagai media yang digunakan oleh Allah untuk mengeluarkan penganut Akidah berhala dari cahaya kegelapan lalu mengantarkannya kepada jalan cahaya tauhid sehingga berpegang teguh dengannya secara benar.

Selain Al-Qur'an, hadits Rasulullah SAW juga menggambarkan tentang media pembelajaran kepada para sahabat, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>13</sup>Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : PT Madinah Raihan Makmur, h.110

<sup>14</sup>Ahmad Musthafa Al-Maraghi. 1987. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang : Tohaputra, h.143

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ ابْنُ الْقَاسِمِ الْمَكِّيُّ الْقُرَشِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ كَهَاتَيْنِ ، وَأَشَارَ بِأَصْبَعَيْهِ يَغْنَى السَّبَابَةَ وَالْوُسْطَى (رواه الترمذی)

Artinya: Abdullah bin Imran Abdul Qasim Al-Makki Al Qurasyi menceritakan pada kami, Abdul Aziz bin Abi Hazim menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Sahl bin Sa'ad berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Aku dan penanggung anak yatim di dalam surga seperti kedua jari ini”. Dan beliau memberi isyarat dengan kedua jarinya jari telunjuk dan jari tengahnya. (HR. At-Tirmidzi)<sup>15</sup>

Rasulullah SAW dalam hadits ini mengajarkan bahwa orang yang mengayomi anak yatim memiliki kedudukan yang mulia dan akan menempati tempat yang terhormat di dalam surga. Kemuliaan dan kehormatan itu digambarkan oleh Rasulullah bagaikan dua jari tangan (telunjuk dan jari tengah yang dirapatkan). Dalam hal ini, kedua jari tersebut dijadikan media oleh Rasulullah SAW untuk menjelaskan kedekatannya dengan para pengayom anak yatim.

Penyampaian informasi yang hanya melalui verbal dapat mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa dalam menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh guru karena siswa kurang di ajak berfikir dan menghayati pesan yang disampaikan. Padahal untuk memahami sesuatu perlu keterlibatan fisik dan psikis. Kenyataannya, memberikan pengalaman langsung kepada siswa bukanlah hal yang mudah, sebab bukan hanya menyangkut segi perencanaan dan waktu saja yang dapat menjadi kendala, tetapi memang ada sejumlah pengalaman yang tidak

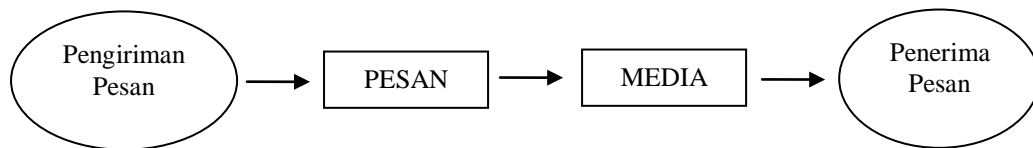
<sup>15</sup>Moh. Zuhri, dkk. 1992. *Terjemah Sunan At-Tirmidzi*. Semarang: CV. Asy Syifa', h. 448.

mungkin dipelajari secara langsung oleh siswa. Peranan media pembelajaran sangatlah diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui media pembelajaran hal yang abstrak bisa lebih menjadi konkret.

Proses belajar mengajar hakikatnya adalah proses komunikasi, dimana guru berperan sebagai pengantar pesan dan siswa sebagai penerima pesan. Pesan yang dikirim oleh guru berupa isi/materi pelajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi verbal (kata-kata dan tulisan) maupun non verbal, proses ini dinamakan *encoding*. Penafsiran simbol-simbol komunikasi tersebut oleh siswa dinamakan *decoding*. Namun demikian proses komunikasi bisa terjadi penghambatan, artinya tidak selamanya proses yang disampaikan oleh pengirim pesan mudah diterima oleh penerima pesan. Bahkan adakalanya pesan yang diterima tidak sesuai dengan dimaksud yang disampaikan. Inilah yang disebut dengan kesalahan dalam komunikasi. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kesalahan komunikasi. *Pertama*, faktor lemahnya kemampuan pengirim pesan dalam mengkomunikasikan informasi, sehingga pesan yang ingin disampaikan tidak jelas diterima. *Kedua*, faktor lemahnya kemampuan penerima pesan dalam menerima pesan yang ingin disampaikan, sehingga ada kesalahan dalam menginterpretasi pesan yang disampaikan. Oleh sebab itu, dalam proses komunikasi diperlukannya saluran yang berfungsi untuk mempermudah penyampaian pesan. Inilah hakikat dari media pembelajaran.<sup>16</sup> Wina Sanjaya menggambarkan bagan pembelajaran sebagai suatu proses komunikasi sebagai berikut :

---

<sup>16</sup>Wina Sanjaya. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : PrenadaMedia Group, h. 206



**Gambar 2.1 Proses Komunikasi**

### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Pengetahuan yang dimiliki siswa akan menjadi abstrak apabila hanya disampaikan melalui bahasa verbal. Hal ini memungkinkan terjadinya verbalisme, artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung dalam kata tersebut yang mengakibatkan timbulnya kesalahan persepsi siswa. Sebaiknya di usahakan agar pengalaman siswa menjadi lebih konkret, pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai, dilakukan melalui kegiatan yang dapat mendekatkan siswa dengan kondisi sebenarnya. Penyampaian informasi yang hanya melalui bahasa verbal selain dapat menimbulkan verbalisme dan kesalahan persepsi, juga gairah siswa untuk menangkap pesan akan semakin berkurang, karena siswa kurang diajak berfikir dan menghayati pesan yang disampaikan. Padahal untuk memahami sesuatu perlu keterlibatan siswa baik fisik maupun psikis. Peranan media pembelajaran sangatlah diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Melalui media pembelajaran hal yang bersifat abstrak bisa lebih menjadi konkret. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penggunaan media pembelajaran Wina sanjaya mengatakan bahwa ada beberapa fungsi media pembelajaran sebagai berikut :

“(1) Fungsi Komunikatif, Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan.



(2) Fungsi Motivasi, Dengan pengembangan media pembelajaran diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar, sehingga pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja akan tetapi juga mempermudah siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan gairah siswa untuk belajar. (3) Fungsi Kebermaknaan, Melalui penggunaan media, pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tahap tinggi, bahkan dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan. (4) Fungsi Penyesuaian Persepsi, Melalui pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disajikan. (5) Fungsi Individualitas, pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.<sup>17</sup>

Hamalik (dalam Wina Sanjaya) mengatakan bahwa fungsi media pembelajaran adalah untuk membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, serta rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>18</sup> Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat memiliki peranan fungsi

---

<sup>17</sup> Wina Sanjaya..., h. 74

<sup>18</sup> Wina Sanjaya..., h. 156

yang sangat menarik dalam pembelajaran. Selain untuk mempermudah proses penyampaian pesan dari guru kepada siswa, dengan kehadiran media pembelajaran membuat proses belajar lebih aktif, kreatif, dan inovatif serta menyenangkan.

### c. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki karakteristik masing-masing dan menampilkan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses belajar peserta didik. Pengelompokan media itu penting untuk memudahkan para pendidik dalam memahami sifat media dan menentukan media yang cocok untuk pembelajaran. Ada beberapa cara untuk menggolongkan media pembelajaran yang dibuat oleh para ahli di bidang media.

Menurut Seel dan Glasgow dalam (Muhammad Rohman) menggolongkan media pembelajaran menjadi tujuh kelompok yaitu : “(1) Visual diam yang diproyeksikan, misalnya proyeksi *opaque* (tak tembus pandang), proyeksi *overhead*, *slides*, dan *filmstrips*. (2) Visual yang tidak diproyeksikan, misalnya gambar, poster, foto, chart, grafik, diagram, papan info. (3) Penyajian Multimedia, misalnya slide plus suara (tape), multi-image. (4) Visual Dinamis yang diproyeksikan, misalnya film, televisi, video. (5) Cetak, misalnya buku, modul, teks terprogram, workbook, majalah ilmiah/berkala, lembaran lepas (hand out). (6) Permainan, misalnya teka-teki, simulasi, permainan papan. (7) Realita, misalnya model, specimen (contoh), manipulatif (peta boneka).<sup>19</sup>

Menurut Gunawan media pembelajaran di kelompokkan menjadi tiga yaitu:

---

<sup>19</sup> Muhammad Rohman...., h.169

“(1) Media Visual, media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan. (2) Media Audio, media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pendengaran) yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemauan siswa dalam belajar. (3) Media Audio Visual, jenis media kombinasi antara visual dan audio, artinya menggunakan penglihatan dan pendengaran sekaligus dalam proses atau kegiatan”.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat dua ahli di atas, maka peneliti menitik beratkan penelitian ini kedalam pembelajaran media Audio Visual.

#### **d. Media Audio Visual**

##### **(a) Hakikat Media Audio Visual**

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi, khususnya di bidang elektronika, telekomunikasi dan informasi, serta teknologi komputer, maka media pembelajaran tampil dengan berbagai jenis dan format. Setiap jenis media tersebut memiliki karakteristik masing-masing. Menurut Ahsyar media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan.<sup>21</sup> Pesan dan informasi media ini menurutnya dapat berupa pesan verbal maupun non verbal yang mengandalkan baik itu penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, televisi dan lain sebagainya.

---

<sup>20</sup>Heri Gunawan. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, h.187

<sup>21</sup>Rayandra Ahsyar. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Refrensi Jakarta, h.45

Menurut Sukiman media pembelajaran berbasis audio visual adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual ini, akan mempermudah siswa menerima informasi/pesan, karena siswa menerima pesan tersebut dengan melibatkan dua indera sekaligus yaitu pendengaran dan penglihatan yang lebih kompleks, dan lebih menarik jika dibandingkan dengan hanya menggunakan unsur penglihatan saja (visual) dan unsur pendengaran saja (audio).<sup>22</sup>

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual adalah media pembelajaran yang melibatkan dua indera sekaligus dalam penyampaian informasi, yaitu indera penglihatan (visual) dan pendengaran (audio). Sejalan dengan pengertian di atas, media pembelajaran berbasis audio visual memenuhi kriteria dalam prinsip-prinsip pemilihan dan penggunaan media menurut Wina Sanjaya yaitu :

“(1) Pemilihan media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan di arahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. (2) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. (3) Media pembelajaran harus sesuai minat, kebutuhan, dan kondisi siswa. (4) Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efesien. (5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya”.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Sukiman.2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*.Yogyakarta : Pedagogia, h.184

<sup>23</sup>Wina Sanjaya...., h.173

### **(b) Karakteristik Media Audio Visual**

Media audio visual merupakan jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Untuk menandai media tersebut termasuk kedalam media audio visual atau tidak, dibutuhkan suatu ciri khas untuk menandainya.

Menurut Djamarah media pembelajaran audio visual dapat di bagi beberapa jenis, yakni :“(1) Audio visual Diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, dan cetak suara. (2) Audio visual Gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette”. Lebih lanjut Djamarah menyebutkan sifat media pembelajaran audio visual yaitu :“(1) Audio visual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film, video cassette. (2) Audio visual tidak murni, yaitu yang unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber slide proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorder. Contoh lainnya adalah film strip dan cetak suara”.<sup>24</sup> Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan, bahwa media audio visual dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan manfaatnya yaitu, audio visual murni dan tidak murni.

Karakteristik media audio visual umumnya memiliki unsur suara dan unsur gambar. Alat-alat audio visual merupakan alat-alat “audiable” artinya dapat di dengar dan alat-alat “visible” artinya dapat dilihat. Jenis media ini memiliki

---

<sup>24</sup>Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta, h.125

kemampuan yang baik karena meliputi dua jenis media yaitu media audio dan visual.

### **(c) Manfaat Penggunaan Media Audio Visual**

Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu, secara khusus Wina Sanjaya mengemukakan bahwa manfaat dari media pembelajaran yaitu :

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu.
- b. Manipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu.
- c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa.<sup>25</sup>

Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad) mengemukakan manfaat media pembelajaran adalah :

“(1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. (2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran. (4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.”<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Wina Sanjaya...., h.208

<sup>26</sup>Azhar Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo, h.24

Dale mengemukakan (dalam Arsyad) bahwa media Audio Visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman menyajikan data dengan menarik dan terpercaya. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran memberikan manfaat yang banyak terhadap proses pembelajaran. Selain mempermudah dalam penyampaian informasi, penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk mencapai aspek pendidikan baik itu kognitif, afektif maupun psikomotorik. Penggunaan media juga diharapkan mampu membuat siswa lebih konsentrasi, serius, khusyu', fokus, dan berakhlak mulia serta adanya penerapan dalam kehidupan sehari-hari dari materi yang disajikan pada proses pembelajaran. Peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang dirumuskan. Tujuan pengajaran tetap menjadi acuan dalam penggunaan media pembelajaran.

#### **(d) Jenis-Jenis Media Audio Visual**

Media merupakan sarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar kehadirannya tidak dapat diabaikan begitu saja. Hal ini dikarenakan media pembelajaran sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Pengajaran Media Audio Visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui penglihatan dan pendengaran. Sehingga dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang ingin disampaikan oleh guru.

Jenis media Audio Visual ini mempunyai kemampuan baik, karena menggunakan dua jenis alat indera sekaligus, yaitu pendengaran dan penglihatan. Beberapa contoh dari media Audio Visual menurut Sadiman yaitu :

“(1) Film, merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Misalnya, untuk anak yang cerdas dan lamban akan memperoleh sesuatu dari film yang sama. Keterampilan atau penguasaan bahasa yang kurang bisa di atasi dengan menggunakan film. (2) Televisi, merupakan media yang menyampaikan pesan pembelajaran audio visual dengan unsur gerak. Dengan TV siswa tahu langsung kejadian-kejadian mutakhir. Karena sifatnya yang langsung dan nyata. (3) Video, merupakan media audio visual yang menampilkan gerak dan disajikan bisa bersifat fakta (peristiwa penting, berita). Video juga menghemat waktu dan dapat diputar secara berulang-ulang.”<sup>27</sup>

Menurut pendapat ahli di atas media Audio Visual hanya terbagi menjadi tiga yaitu film, televisi dan video. Pendapatnya sama dengan Leshin, Pollock dan Reigeluth (dalam Azhar) yang mengklasifikasikan media Audio Visual seperti video, film, program slide-tape dan televisi.<sup>28</sup> Berdasarkan uraian di atas bahwa jenis media pembelajaran beragam bentuknya. Klasifikasi dari media di atas maka peneliti menggunakan salah satu jenis media audio visual yaitu video dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

---

<sup>27</sup> Arief S. Sadiman..., h. 67

<sup>28</sup> Azhar Arsyad..., h.36



### **e. Pengertian Media Video**

Video berasal dari sebuah singkatan yang dalam Bahasa Inggris yaitu visual dan audio. Kata *vi* adalah singkatan dari visual yang berarti gambar kemudian pada kata *deo* berasal dari singkatan audio yang berarti suara sehingga, jika digabungkan akan menjadi sebuah gambar yang memiliki suara.

Menurut Sadiman video merupakan media audio visual yang menampilkan gerak yang semakin lama semakin populer di kehidupan kita. Pesan yang disajikan dalam video bisa bersifat fakta maupun fiktif dan bersifat informatif serta edukatif maupun instruksional.<sup>29</sup>

### **f. Kelebihan dan Kekurangan Media Video**

Video merupakan media yang mampu menampilkan unsur gambar dan unsur suara secara bersamaan saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media video telah banyak digunakan untuk berbagai keperluan mulai dari hiburan sampai bidang pendidikan dan pembelajaran. Media ini dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya.

Menurut Arsyad mengemukakan bahwa adanya kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media video. Berikut ini adalah kelebihan media video yaitu :

“ (1) Melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktik, dan lain sebagainya. (2) Dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. (3) Mendorong dan meningkatkan motivasi. (4) Mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok

---

<sup>29</sup>Arief S. Sadiman...., h. 74

siswa. (5) Video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi dan perilaku binatang buas”.

Berikut kekurangan dari media video yaitu :

- a) Memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- b) Gambar-gambar yang di tampilkan bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan.
- c) Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang di inginkan, kecuali video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

Media video dirancang untuk menghasilkan suatu gambaran yang realistis dunia kita. Media video memungkinkan untuk memanipulasi waktu (meningkatkan atau mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengamati suatu objek peristiwa dan dapat memanipulasi ruang juga foto-foto dan gambar-gambar bisa diperbesar atau diperkecil). Disimpulkan bahwa media video ini terdapat kekurangan dan kelebihan. Sehingga pendidik di tuntut untuk bisa memanfaatkan media audio visual seperti video ataupun yang lainnya dengan sebaik-baiknya dan memperhatikan kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

## **2. Belajar dan Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Sejak lahir sampai akhir hayat kita di anjurkan untuk belajar. Bahkan ketika anak-anak saja kita harus belajar berjalan, berbicara dan lainnya untuk bisa

memenuhi kebutuhan kita. Belajar memang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari semua aspek kehidupan kita.

Menurut Mardianto mengatakan bahwa “belajar adalah sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup pada perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya”.<sup>30</sup> Menurut Slameto mengatakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.<sup>31</sup> Menurut Daryanto mengatakan bahwa “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.”<sup>32</sup> Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan individu sepanjang hayatnya untuk mengadakan perubahan menuju perbaikan dalam berbagai hal serta meluruskan arah tujuan kehidupannya agar tidak ada penyesalan.

Menurut Al-Qur'an bahwa kemampuan belajar merupakan sebuah karunia Allah Swt, di samping nikmat persepsi dan berpikir. Manusia dibekali pula dengan kesiapan alamiah untuk belajar serta memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan keahlian. Manusia diberikan kemampuan lebih dalam belajar, yang dapat membedakannya dengan makhluk Allah yang lain. Allah menganugerahkan akal kepada manusia untuk mampu memahami dan mencari solusi dari setiap permasalahannya melalui belajar dan menjadi pemimpin di dunia ini.

---

<sup>30</sup>Mardianto. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : CitaPustaka Media Perintis, h.35

<sup>31</sup>Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, h.2

<sup>32</sup>Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : CV YRAMA WIDYA, h.2

Allah menggunakan kata perintah agar manusia membaca dan menyuruh manusia untuk mencari ilmu. Kegiatan membaca akan menghasilkan ilmu pengetahuan. Hal ini terlihat dalam Surah Al-‘Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

*Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*<sup>33</sup>

Ayat yang pertama kali turun adalah surat al-Alaq 1-5. Ia merupakan rahmat pertama yang turun kepada hamba-Nya, nikmat pertama yang dikaruniakan Allah Swt kepada hamba-hamba-Nya. Di dalamnya terdapat peringatan berkenaan awal penciptaan manusia, bahwa manusia diciptakan dari segumpal darah. Dengan kemuliaan-Nya, Allah SWT mengajarkan manusia hal-hal yang tidak diketahuinya. Sehingga manusia menjadi mulia dengan ilmu yang dimilikinya. Allah SWT memuliakan nenek moyang manusia, yaitu Adam A.S dari para malaikat. Ilmu itu, terkadang ada di dalam pikiran dan terkadang ada pada lisan, dan kadang-kadang pula terdapat pada tulisan. Pikiran, lisan, dan tulisan. Oleh karena itulah, Allah SWT berfirman, *“Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*<sup>34</sup>

<sup>33</sup>Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : PT Madinah Raihan Makmur, h.597

<sup>34</sup>Tedi Ruhiat, dkk. 2013. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Bandung: Jabal, h. 603

Ayat ini menjadikan bukti bahwa Al-Qur'an memandang bahwa aktivitas belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Allah SWT memerintahkan manusia untuk membaca, karena dengan membaca manusia dapat berpikir dan memperoleh ilmu pengetahuan. Kegiatan belajar seperti menelaah, mengkaji, mencari, dan meneliti membuat manusia berpikir tentang peristiwa yang terjadi di alam dan lingkungannya. Anugerah yang Allah SWT berikan kepada manusia dengan memiliki ilmu pengetahuan inilah yang dapat meninggikan derajat manusia serta membedakan manusia dengan makhluk Allah lainnya.

#### **b. Hasil Belajar**

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Menurut Nawawi yang dikutip oleh K. Brahim (dalam Ahmad Susanto), menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>35</sup>

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima dan mempelajari materi pelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru

---

<sup>35</sup> Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : PrenadiaGroup h.5

menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Sejalan dengan pengertian ini maka penilaian berfungsi sebagai:<sup>36</sup>

- a. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan intruksional.
- b. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, strategi mengajar guru, dan lain-lain.
- c. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan belajar siswa dalam berbagai bidang studi dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.

Menurut sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari teori Taksonomi Benyamin S. Bloom. Benyamin S. Bloom membuat klasifikasi sasaran-sasaran dari proses hasil belajar berdasarkan (domain) psikologis anak didik yang terdiri dari tiga taksonomi, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tiga taksonomi yang dijadikan uraian ini adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Nana Sudjana.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakaryah. h.3

<sup>37</sup>Rosdiana A. Bakar. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, h. 57

### **1. Kognitif**

Menyangkut pengembangan pengetahuan yang berpangkal pada kecerdasan otak atau intelektualitas. Dari kemampuan kognitif ini akan berkembang kreativitas (daya cipta) yang semakin luas dan tinggi. Menurut Plato kawasan ini termasuk kemampuan dasar yang disebut kognisi yang merupakan suatu aspek dari kemampuan berpikir manusia, yang bertempat di kepala. Yang termasuk kategori kemampuan kognitif, yaitu kemampuan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

### **2. Afektif**

Menyangkut saran-saran yang berhubungan dengan sikap, perasaan, tata nilai, minat, dan apresiasi. Kemampuan afektif ini dapat dikembangkan melalui penghayatan terhadap nilai-nilai dan norma-norma kehidupan termasuk agama melalui proses internalisasi dan transformasi. Yang termasuk kemampuan afektif, yaitu kemampuan menerima, menanggapi, menghargai, membentuk, dan berprilaku.

### **3. Psikomotor**

Kategori kemampuan psikomotor ialah kemampuan yang menyangkut kegiatan otot dan kegiatan fisik. Tekanan kemampuan yang menyangkut koordinasi saraf otot; jadi menyangkut penguasaan tubuh dan gerak. Penguasaan kemampuan ini meliputi gerakan anggota tubuh yang memerlukan koordinasi syaraf otot yang sederhana dan bersifat kasar menuju gerakan yang menuntut koordinasi syaraf otot yang lebih kompleks dan bersifat lancar.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

### **3. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa serta saling bertukar informasi. Pembelajaran di dalamnya mengandung makna belajar yang tertuju kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu komponen pendidikan dalam bidang pengajaran. Bidang studi Bahasa Indonesia menjadi syarat yang harus dipenuhi oleh masyarakat Indonesia untuk mempelajarinya, mulai dari Sekolah Dasar hingga ke Perguruan Tinggi yang menjadi mata pelajaran atau mata kuliah wajib yang masih tetap di ajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku.<sup>38</sup>

Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di Sekolah Dasar tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu; menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Kemampuan berbahasa bagi manusia, sangat diperlukan karena sebagai makhluk sosial manusia berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Sejalan dengan pendapat Badan Standar Nasional Pendidikan, standar isi Bahasa Indonesia sebagai berikut : “Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam

---

<sup>38</sup>Yusni Khairul Amri. 2015. *Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Atap Buku Yogyakarta, h.11



Bahasa Indonesia yang baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan, dan menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia”<sup>39</sup>.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Hakikatnya, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

## **B. Kerangka Pikir**

Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Media Audio Visual dapat mendukung tingkat keberhasilan belajar siswa yang lebih baik. Media Audio visual disadari sangat membantu aktivitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga menghasilkan suatu perubahan tingkah laku, baik dari aspek kognitif, Afektif dan Psikomotorik.

Hasil belajar diartikan sebagai salah satu tujuan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa diukur dengan perolehan nilai. Apabila siswa memperoleh nilai yang tinggi setelah proses belajar mengajar selesai, maka siswa dikatakan lulus atau berhasil. Sebaliknya, siswa yang memperoleh nilai rendah setelah proses belajar mengajar

---

<sup>39</sup>Ahmad Susanto...., h.245

selesai, maka siswa tersebut belum dikatakan lulus atau belum berhasil dalam belajar.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, seperti penggunaan media Audio Visual untuk merangsang minat dan keaktifan siswa. Cara ini dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik. Semakin kreatif guru dalam memanfaatkan media Audio Visual, maka semakin baik pula peningkatan hasil belajar siswa.



**Gambar 2.2 Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa**

### **C. Penelitian Relevan**

1. Ira Kusuma Hardani (2015) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Hewan Dan Tumbuhan Di Sekolah Dasar”. Hubungan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan media Audio Visual untuk melihat adanya pengaruh media tersebut terhadap hasil belajar siswa, perbedaannya terdapat pada mata pelajaran IPA sedangkan penelitian yang akan saya lakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dengan menggunakan media audio visual dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media. Terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan rata-rata kelas kontrol hasil yang diperoleh 11,28 sedangkan rata-

rata kelas eksperimen menunjukkan 16,85 kemudian diperoleh hasil t-test sebesar 2,184. Harga  $t_{\text{tabel}}$  pada db = 64 dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,000. Harga  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$ , yaitu  $2,184 > 2,000$ . Hasil respon siswa menunjukkan 93%. Hal ini ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual interaktif.

2. Tenia Mudhia Khalistiana dkk (2015) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Manusia”. Hubungan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan media Audio Visual untuk melihat adanya pengaruh media tersebut terhadap hasil belajar siswa, perbedaannya terdapat pada mata pelajaran IPS sedangkan penelitian yang akan saya lakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini disimpulkan bahwa hasil uji rata-rata skor *N-Gain* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 (Sig. 2-tailed) dengan demikian nilai signifikansi *one tailed* tersebut  $\frac{1}{2} \times 0,005 = 0,002$  dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil temuan tersebut maka secara signifikan peningkatan hasil belajar siswa dalam materi keragaman kenampakan alam dan buatan wilayah Indonesia dengan menggunakan media *audio-visual* lebih baik dibandingkan pada yang tidak menggunakan media *audio-visual*.
3. Vinny Alfianti dkk (2016) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD”. Hubungan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama

menggunakan media Audio Visual untuk melihat adanya pengaruh media tersebut terhadap hasil belajar siswa, perbedaannya terdapat pada mata pelajaran IPA sedangkan penelitian yang akan saya lakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini disimpulkan bahwa hasil rata-rata pre-test adalah 45,60714 dan rata-rata post-test adalah 70,14286. Hasil uji hipotesis menggunakan t-test diperoleh  $t_{hitung} = 14,22$  untuk  $db = 27$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,052$  yang berarti  $t_{hitung}(14,22) > t_{tabel}(2,052)$ , maka  $H_a$  diterima. Hasil perhitungan *effect size* (ES) diperoleh ES sebesar 2,2655 (kriteria tinggi). Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V.

4. Zulfadhli dkk (2016) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar”. Hubungan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan media Audio Visual untuk melihat adanya pengaruh media tersebut terhadap hasil belajar siswa, dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V dengan tempat yang berbeda. Penelitian ini disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan dari sebelum dan sesudah penerapan media audio visual terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $10,29 > 1,70$ .
5. Laila Miftakhul Choir E (2017) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V SD Negeri Di Kecamatan Karang pilang Surabaya”. Hubungan

penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan media Audio Visual untuk melihat adanya pengaruh media tersebut terhadap hasil belajar siswa, dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V dengan tempat yang berbeda. Penelitian ini disimpulkan bahwa hasil penghitungan uji t-test yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sig. (2-tailed) adalah ( $0,007 < 0,05$ ). Sedangkan jika dilihat dari nilai  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada analisis selisih hasil belajar yaitu bernilai  $2,807 > t_{tabel}$  atau  $2,807 > 1,674$  pada taraf signifikasi 5%. Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa terbukti dari  $t_{hitung}$  lebih besar daripada harga  $t_{tabel}$  yaitu  $2,807 > 1,674$ . Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas V.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang perlu mendapatkan pengujian dalam penelitian. Hipotesis dari penelitian ini adalah:

$H_0$  : Tidak terdapat Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar

Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Pada MIS Suturuzzhulam Tembung.

$H_a$  : Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar

Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Pada MIS Suturuzzhulam Tembung.

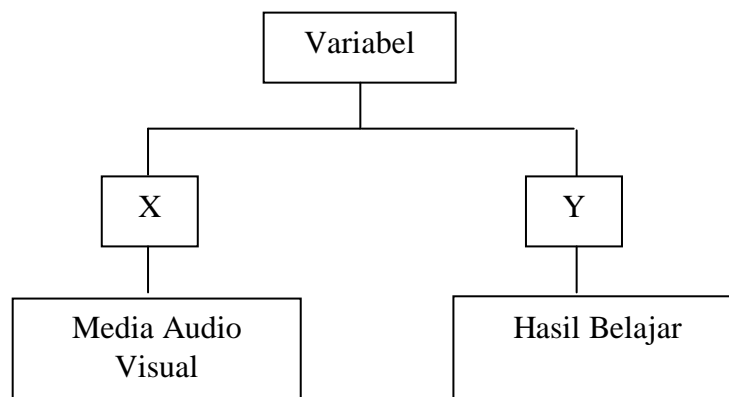
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MIS SUTURUZZHULAM Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Experiment*.

Penelitian *Quasi Eksperiment* (eksperimen semu) yaitu penelitian yang mendekati penelitian eksperimen dimana tidak mungkin mengadakan kontrol secara penuh terhadap variabel-variabel yang relevan. Desain penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media Audio Visual dan variabel terikatnya hasil belajar siswa. Sebagaimana tergambar berikut ini:



Metode ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media Audio Visual dan kelompok kontrol yang diberi perlakuan media buku paket pelajaran Bahasa Indonesia. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian (Nonequivalent Control Group Design)<sup>40</sup>**

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen →	O <sub>1</sub> →	X →	O <sub>2</sub>
Kontrol →	O <sub>3</sub> →		O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Pre test kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> = Pre test kelompok kontrol

X = Perlakuan menggunakan media Audio Visual (hanya kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan)

O<sub>2</sub> = Post test untuk kelompok eksperimen

O<sub>4</sub> = Post test untuk kelompok kontrol

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah T.A 2017/2018, yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 41 orang siswa.

**Tabel 3.2 Sebaran Populasi**

KELAS	JUMLAH SISWA
V-A	21
V-B	20
<b>Jumlah</b>	41

<sup>40</sup>Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung : Alfabeta, h.118

## 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sistem penarikan sampel Nonprobability Sampling yaitu *Sampling Jenuh* atau sering disebut *total sampling*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.<sup>41</sup> Jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruhnya dapat dijadikan sampel dalam penelitian. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Suturuzzhulam Tembung yang berjumlah 41 siswa.

### C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V. Istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Media Audio Visual adalah alat bantu pembelajaran yang dirancang guru untuk membantu dan memudahkan siswa memahami isi pesan atau materi pelajaran yang diajarkan. Pesan-pesan yang disampaikan dapat dituangkan ke dalam bentuk tulisan, gambar-gambar, film, video dan simbol-simbol yang mengandung arti. Penggunaan media Audio Visual dalam pembelajaran dapat menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan peristiwa-peristiwa masa lampau yang mungkin telah dilupakan atau diabaikan.
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia adalah kemampuan atau tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Hasil belajar

---

<sup>41</sup> Sugiyono..., h. 126



siswa biasanya dinyatakan dengan nilai atau huruf yang diperoleh dari tes soal pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Instrumen yang baik akan mempengaruhi kualitas dari penelitian. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Untuk mendapatkan hasil yang relevan, teknik serta instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasa. Dokumentasi dalam penelitian bersifat skunder karena data sebagai pelengkap data primer. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa dan hasil belajar siswa kelas V MIS Suturuzzhulam Tembung, letak geografis madrasah, nilai klasikal dan nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## 2. Tes

Tes merupakan salah satu bentuk instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kompetensi inti 3 dimensi pengetahuan.<sup>42</sup> Tes adalah instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif. Tes digunakan dalam penelitian bersifat primer karena tes merupakan data utama pada penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes awal dilaksanakan sebelum memberikan perlakuan yang bertujuan untuk melihat penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran sebelum diberikan perlakuan. Tes akhir dilakukan setelah perlakuan diberikan dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan. Tes yang diberikan berbentuk *multiple-choce* (pilihan ganda) dengan empat pilihan jawaban.

Setiap soal yang dijawab benar diberi bobot skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0 dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

Indikator penilaian ranah kognitif dari Bloom yakni mengenal (*recognition*), pemahaman (*comprehension*), penerapan atau aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

---

<sup>42</sup> Nurmawati. 2014. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung; Citapustaka Media, h. 115.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia

No	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Indikator Materi	Indikator Penilaian	Nomor Soal	Jumlah
1.	<b>Standar Kompetensi:</b> 5. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.  <b>Kompetensi Dasar:</b> 5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar,amanat)	1. Mengidentifikasi nama-nama tokoh	C <sub>2</sub>	12, 13,16,17,18	5
		2. Menuliskan watak tokoh	C <sub>1</sub>	7,9	2
		3. Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung	C <sub>3</sub>	1,2,3,5	4
		4. Menentukan amanat yang terkandung dalam cerita peristiwa alam	C <sub>3</sub>	4,14,15,20	4
		5. Menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri.	C <sub>2</sub>	6	1
		6. Memberikan pendapat atau saran (komentar) dengan alasan yang logis dan memperhatikan pilihan kata dan bahasa yang santun	C <sub>2</sub>	8,9,10,11	4
Total					20

Keterangan :

C1 = Mengenal (*Recognition*)

C2 = Pemahaman (*Comprehension*)

C3 = Penerapan Atau Aplikasi (*Application*)

Agar memenuhi kriteria alat evaluasi yang baik, yakni mampu mencerminkan kemampuan yang sebenarnya dari tes yang dievaluasi, maka alat evaluasi tersebut harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

#### a. Validitas Tes

Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:<sup>43</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

N = jumlah siswa yang mengikuti

X = hasil tes Bahasa Indonesia yang dicari validitasnya

Y = skor total

$r_{xy}$  = koefisien validitas tes

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

( $r_{\text{tabel}}$  diperoleh dari nilai r product moment).

#### b. Reliabilitas

Sebuah tes dapat dikatakan reliabel jika tes tersebut digunakan secara berulang terhadap peserta didik yang sama hasil pengukurannya relatif sama. Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah rumus Kuder Richardson sebagai berikut :<sup>44</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

---

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 87

<sup>44</sup> Ibid., h. 115

Dimana :

- $r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan  
 $p$  = proporsi subjek yang menjadi item dengan benar  
 $q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1 - p$ )  
 $\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antar  $p$  dan  $q$   
 $n$  = banyaknya item (soal)  
 $S$  = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians).

**Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas Tes**

No	Indeks Realibilitas	Klasifikasi
1.	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2.	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3.	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4.	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5.	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:<sup>45</sup>

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$S^2$  = Varians total yaitu varians skor total

$\sum y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

### c. Tingkat kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Untuk mendapatkan indeks kesukaran soal digunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

<sup>45</sup>Indra Jaya. 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung : Citapustaka Media Perintis, h. 100.

Keterangan:

P = Proporsi menjawab benar atau taraf kesukaran

B = Banyak siswa menjawab benar

JS = Jumlah siswa

**Tabel 3.5 Indeks kesukaran soal**

Besar P	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

#### **d. Daya Pembeda Soal**

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya beda pembeda disebut indek Diskriminasi, disingkat D. Rumus untuk mencari indek diskriminasi adalah:<sup>46</sup>

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyak peserta kelompok bawah

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah menjawab soal dengan benar

PA :  $\frac{BA}{JA}$  = Banyaknya peserta kelompok atas menjawab benar

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto....., h. 158

PB :  $\frac{BB}{JB}$  = Banyaknya peserta kelompok bawah menjawab benar

**Tabel 3.6 Indeks daya pembeda**

No.	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,20	Jelek
2.	0,21 – 0,40	Cukup
3.	0,41 – 0,70	Baik
4.	0, 71 – 1,00	Baik Sekali
5.	Minus	Tidak Baik

### E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengujian hipotesis statistik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, pada kelompok-kelompok data dilakukan pengujian normalitas, untuk kebutuhan uji normalitas ini digunakan teknik analisis *Liliefors*, sedangkan pada analisis uji homogenitas digunakan teknik analisis dengan perbandingan varians. Pengujian hipotesis statistik digunakan uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak.

#### 1. Menghitung rata-rata skor (mean) dengan rumus:<sup>47</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

**Dimana :**

$\bar{X}$ : Mean (rata-rata)

$X_i$ : Nilai X ke i sampai ke n

N: Jumlah Individu

---

<sup>47</sup> Indra Jaya....., h. 83

## 2. Menghitung Standar Deviasi dengan rumus:

Menghitung varians penelitian dengan rumus :<sup>48</sup>

$$S^2 = \frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}$$

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus:<sup>49</sup>

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

## 3. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah skor tes berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *liliefors*.<sup>50</sup> Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari bilangan baku

Untuk mencari bilangan baku, digunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata nilai hasil belajar

S = simpangan baku standar (standar deviasi)

- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal

baku kemudian hitung peluang  $F_{(zi)} = P(Z \leq Zi)$

- c. Menghitung Proporsi  $F_{(zi)}$  yaitu:

$$S_{(zi)} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

---

<sup>48</sup>Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, h. 95

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto....., h.289

<sup>50</sup> Arnita. 2013. *Pengantar Statistik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 101



- d. Menghitung selisih  $F_{(Z_i)} - S_{(Z_1)}$  kemudian menentukan harga mutlaknya.
- e. Mengambil harga mutlak yang paling besar dari selisih itu disebut  $L_{hitung}$ . Selanjutnya pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dicari harga  $L_{tabel}$  pada daftar nilai kritis  $L$  untuk uji Liliefors. Kriteria pengujian ini adalah apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka berdistribusi normal.

#### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>51</sup>

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2$  = Simpangan baku terbesar

$S_2^2$  = Simpangan baku terkecil

Kriteria pengujiannya adalah : terima  $H_0$  jika data berasal dari populasi yang homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dimana  $F_{tabel}$  didapat dari daftar distribusi  $F$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Disini  $\alpha$  adalah taraf nyata untuk pengujian.

---

<sup>51</sup> Ibid, h. 112

## 5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diujikan adalah:

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : ada pengaruh antara media Audio Visual dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MIS Suturuzzhulam Tembung.

$H_o : \mu_1 = \mu_2$  : tidak ada pengaruh antara media Audio Visual dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MIS Suturuzzhulam Tembung.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dua belah pihak dengan rumus:<sup>52</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan: } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$n_1$  : Jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  : Jumlah sampel kelas kontrol

$t$  : Harga t hasil perhitungan

$\bar{x}_1$  : Selisih nilai pos-tes dengan pre-tes pada kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  : Selisih nilai pos-tes dengan pre-tes pada kelas kontrol

$S_1^2$  : Variansi selisih nilai pos-test dengan pre-test pada kelas eksperimen

---

<sup>52</sup>Ibid, h. 131.

$S_2^2$  : Variansi selisih nilai pos-test dengan pre-test pada kelas  
Kontrol

$S^2$  : Variansi gabungan

Kriteria pengujian hipotesis :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

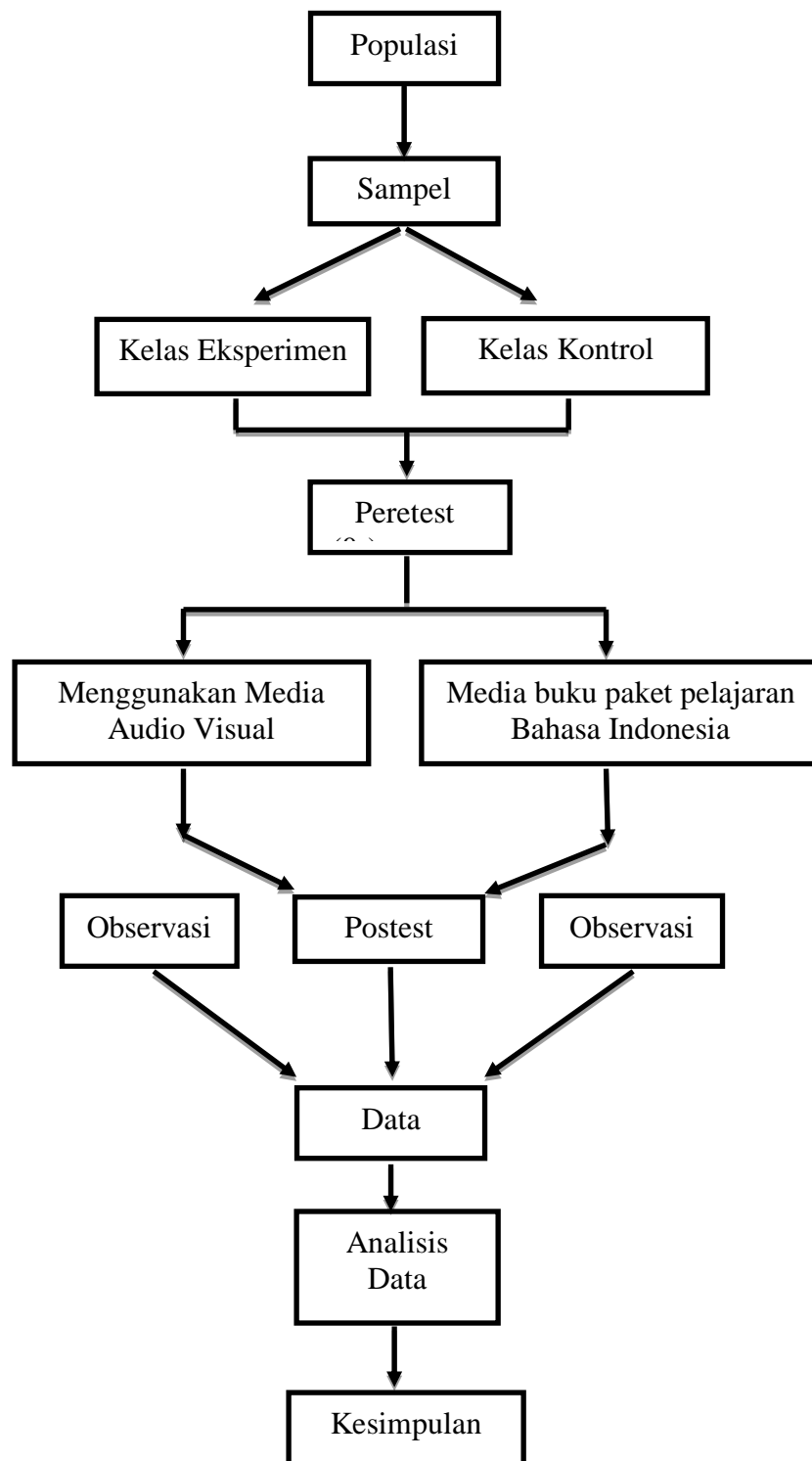
## **F. Prosedur Penelitian**

### **a) Langkah langkah kelas eksperimen sebagai berikut :**

1. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
2. Menentukan kelas VA menjadi kelas eksperimen.
3. Kelas eksperimen diberikan pre test tentang materi Cerita Rakyat Anak, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum materi diajarkan.
4. Kelas eksperimen diberikan tindakan dengan penggunaan media Audio Visual.
5. Kelas eksperimen diberikan post tes pada materi Cerita Rakyat Anak, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah materi diajarkan dengan soal-soal yang sama.
6. Setelah mengetahui hasil pre tes dan post tes diperoleh data primer yang menjadi data utama penelitian.
7. Menganalisis data.
8. Menyimpulkan hasil penelitian.

**b) Langkah langkah kelas kontrol sebagai berikut :**

1. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
2. Menentukan kelas VB sebagai kelas kontrol.
3. Kelas kontrol diberikan pre test tentang materi Cerita Rakyat Anak, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum materi diajarkan.
4. Kelas kontrol diberikan tindakan dengan penggunaan media buku paket pelajaran Bahasa Indonesia kelas V.
5. Kelas kontrol diberikan post tes pada materi Cerita Rakyat Anak, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah materi diajarkan dengan soal yang sama.
6. Setelah mengetahui hasil pre tes dan post tes diperoleh data primer yang menjadi data utama penelitian.
7. Menganalisis data.
8. Menyimpulkan hasil penelitian.

**Skema Prosedur Penelitian**

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Madrasah**

Penelitian ini dilakukan di MIS Suturuzzhulam yang beralamatkan Jln. Masjid Gg. Sulaiman Dusun XIII RT.001/RW.002 Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serang.

##### **a. Profil Madrasah**

Nama Sekolah	: MIS Suturuzzhulam
No. Statistik	: 112121026151
Provinsi	: Sumatera Utara
Kabupaten	: Deli Serdang
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Desa/Kelurahan	: Bandar Khalipah
Jalan/No	: Jl. Mesjid Dsn XIII No: 85
Kepala Madrasah	: Abdul Manaf, S.Pd.I
Daerah	: Perkotaan
Status	: Swasta
Akreditasi	: B
Penerbit SK/Ditanda tangani	: Menteri Agama
Tahun Berdiri	: 2004
Kegiatan Belajar	: Pagi dan siang
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Jarak ke Pusat OTODA	: 11 KM

### b. Pendidik di MIS Suturuzzhulam

Pendidik atau tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pendidik adalah sosok yang menjadi teladan, baik dari segi pengetahuan maupun kepribadian bagi peserta didiknya. Makna guru atau pendidik pada prinsipnya tidak hanya mereka yang mempunyai kualifikasi keguruan secara formal yang diperoleh dari bangku sekolah perguruan tinggi, melainkan yang terpenting adalah mereka yang mempunyai kompetensi keilmuan tertentu dan dapat menjadikan orang lain pandai dalam segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun pendidik atau guru yang mengajar di MIS Suturuzzhulam sebagai berikut :

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Abdul Manaf, S.Pd.I	L	S-1/Fakultas Tarbiyah IAIN SU	Kepala Madrasah
2	Niharoh, S.Pd.I	P	S-1/Fakultas Tarbiyah IAIN SU	Ketua Yayasan dan Bendahara Madrasah
3	Siti Jamiah, S.Pd	P	S-1/ STKIP Pelita Bangsa	Wali Kelas I-A dan III-B
4	Manisri, S.Pd	P	S-1/ STKIP Pelita Bangsa	Wali Kelas I-B
5	Sri Wulan Dari, S.Pd	P	S-1/ FKIP UMSU	Wali Kelas II
6	Siti Aisyah, S.Pd.I	P	S-1/Fakultas Tarbiyah Al-Hikmah	Wali Kelas III-A
7	Muhsinah KN, S.Pd.I	P	S-1/Tarbiyah IAIN SU	Wali Kelas IV-A
8	Azizah Nasution, S.Pd.I	P	S-1/Tarbiyah IAIN SU	Wali Kelas IV-B
9	Hapsoh, S.Pd	P	S-1/ FKIP UMSU	Wali Kelas V-A
10	May Zul 'Aidah Sari, S.Pd.I	P	S-1/ FKIP UNIVA	Wali Kelas V-B

#### 4.1 Data Pendidik MIS Suturuzzhulam

**c. Jumlah Peserta Didik MIS Suturuzzhulam**

Adapun mengenai jumlah peserta didik MIS Suturuzzhulam pada Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat dilihat pada tabel berikut :

<b>Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
I	12	22	35
II	18	15	33
III	31	23	54
IV	15	26	41
V	21	20	41
VI	9	16	25
Jumlah	106	122	228

**Tabel 1.2 Jumlah peserta didik MIS Suturuzzhulam**

**d. Visi dan Misi MIS Suturzzhulam**

Sudah semestinya sebuah lembaga pendidikan memiliki visi dan misi agar madrasah tersebut mempunyai identitas kepribadian atau karakter tersendiri. Adapun visi dan misi MIS Suturuzzhulam adalah sebagai berikut:

**a. Visi Madrasah**

“Menjadi madrasah yang dipercaya oleh masyarakat dalam mencerdaskan bangsa untuk mensukseskan wajib belajar 9 tahun”

**b. Misi Madrasah**

1. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang ilmu pengetahuan, baik bidang pengetahuan umum maupun agama.



2. Membangun generasi yang bermoral dalam berbangsa dan bernegara, sehingga terciptalah negara yang aman sejahtera dan mendapat Ridha Allah Swt.

**e. Sarana dan Prasarana**

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, kursi serta alat-alat media pengajaran lainnya.

Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti kebun, taman sekolah, halaman, jalan menuju sekolah. Proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar akan lebih semakin sukses apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, MIS Suturuzzhulam menyediakan sarana dan prasarana sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	6 Unit
2	Ruang Kepala Madrasah	1 Unit
3	Ruang Guru	1 Unit
4	Toilet Guru	1 Unit
5	Toilet Siswa	2 Unit

5	Proyektor	1 Unit
6	Komputer	1 Unit
7	Print	1 Unit
8	Gudang	1 Unit
9	Meja siswa kelas I-VI	120 Unit
10	Kursi siswa I-VI	245 Unit

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Di MIS Suturuzzhulam**

## **2. Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Januari s.d 07 April 2018. Dengan rincian yaitu tanggal 18 Januari mendatangi sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian di MIS Suturuzzhulam Tembung. Selanjutnya pada tanggal 25 Januari peneliti datang kembali kesekolah untuk mengobservasi pembelajaran Bahasa Indonesia dan mengidentifikasi permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada tanggal 19 Maret 2018 peneliti memasukkan surat izin penelitian ke MIS Suturuzzhulam Tembung. Kemudian pada tanggal 29 Maret s.d 07 April peneliti melakukan aplikasi pembelajaran ke kelas yaitu mengajar dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah Cerita Rakyat Anak. Terakhir tanggal 25 April peneliti datang ke MIS Suturuzzhulam meminta tanda tangan RPP kepada

guru kelas VA, guru kelas VB, tanda tangan kepala sekolah dan menerima surat balasan penelitian.

Sebelum melakukan aplikasi pembelajaran menggunakan media Audio Visual, peneliti harus menyusun instrumen tes berupa soal-soal pre test dan post test. Selanjutnya tes divalidasi kepada dosen ahli. Peneliti memilih ibu Tri Indah Kusumawati, M.Hum sebagai validator soal karena ahli dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti juga melakukan validasi soal kepada siswa yaitu siswa kelas VI, karena siswa tersebut telah mempelajari materi yang akan peneliti ajarkan di kelas eksperimen dan kontrol nantinya. Diadakannya validasi soal untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrumen dalam penelitian serta digunakan pada tes hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Hasil perhitungan validasi tes dengan rumus *Korelasi Product Momen* ternyata dari 20 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 11 soal valid dan 9 soal tidak valid.

Setelah perhitungan validasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel. Selanjutnya adalah menghitung daya beda tiap soal. Terdapat 13 soal dengan kriteria baik, 4 soal dengan kriteria cukup, dan 3 soal dengan kriteria jelek. Kemudian terakhir adalah menghitung tingkat kesukaran dari tiap soal. Terdapat 3 soal dengan kategori terlalu sukar dan 17 soal dengan kategori terlalu mudah.

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal maka peneliti menyatakan 10 soal yang akan diujikan pada tes hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

## B. Temuan Khusus Penelitian

### 1. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan media Audio Visual. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100. Hasil pre test dan post test pada kelas eksperimen disajikan pada tabel 4.4 berikut :

Statistik	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	21	21
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	1120	1800
Rata-rata	53,33	85,71
Standar Deviasi	18,53	12,87
Varians	343,333	165,714
Nilai Maksimum	80	100
Nilai Minimum	20	60

**Tabel 4.4 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen**

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pre test sebesar 53,33 dengan standar deviasi 18,53 dan setelah diajarkan dengan menggunakan media Audio Visual, diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 85,71 dengan standar deviasi 12,87.

## 2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan media buku paket pelajaran Bahasa Indonesia. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre tes dan post test pada kelas kontrol disajikan pada tabel 4.5 berikut :

<b>Statistik</b>	<b>Pre Test</b>	<b>Pos Test</b>
Jumlah Siswa	20	20
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	1070	1510
Rata-rata	53,50	75,50
Standar Deviasi	18,43	15,04
Varians	339,737	226,053
Nilai Maksimum	80	100
Nilai Minimum	20	50

**Tabel 4.5 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol**

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 50,53 dengan standar deviasi 18,43 dan stelah diajarkan dengan menggunakan media buku paket pelajaran Bahasa Indonesia, diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 75,50 dengan standar deviasi 15,04.

### 3. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas dengan galat baku yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah data-data hasil penelitian memiliki sebaran yang berdistribusi normal. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

Hasil uji normalitas data secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Kelas	Data	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keterangan
Ekperimen	Pre test	21	0,125	0,190	Berdistribusi Normal
	Pos test		0,150	0,190	Berdistribusi Normal
Kontrol	Pre test	20	0,144	0,190	Berdistribusi Normal
	Pos test		0,175	0,190	Berdistribusi Normal

**Tabel 4.6 Ringkasan Tabel Uji Normalitas Data**

Dengan demikian, dari tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa data pre-test dan pos-test kedua kelompok siswa yang disajikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau dapat mewakili populasi yang lainnya. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F pada data pre tes dan pos tes pada kedua sampel.

Untuk pre test, diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,010 < 2,155$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ , sedangkan untuk post test diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,364 < 2,155$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

### c. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa untuk data hasil belajar kedua sampel memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada data post test dengan menggunakan uji t. Adapun hasil pengujian data post test kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut :

No	Nilai Statistika	Kelas		$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
		Eksperimen	Kontrol			
1	Rata-rata	85,71	75,50	2,800	2,022	Ha Diterima
2	Standar Deviasi	12,87	15,04			
3	Varians	165,714	226,053			
4.	Jumlah Sampel	21	20			

**Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post test diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,800 > 2,022$  sekaligus menyatakan terima  $H_a$  dan tolak  $H_o$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  yang berarti “Terdapat pengaruh penggunaan Media Audio Visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia”.

### C. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di MIS Suturuzzhulam ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 53,33 dan untuk kelas kontrol adalah 53,50. Berdasarkan pengujian homogenitas yang dilakukan diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan media yang berbeda pada materi cerita rakyat anak. Siswa pada kelas eksperimen diajarkan dengan Media Audio Visual dan siswa pada kelas kontrol diajarkan dengan Media Buku Paket Bahasa Indonesia. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata post test pada kelas eksperimen adalah 85,71 sedangkan pada kelas kontrol adalah 75,50. Dari pengujian yang dilakukan melalui post test yang diberikan, diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen.

Berdasarkan rata-rata nilai post test kedua kelas, terlihat bahwa rata-rata nilai post test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai post test kelas kontrol dengan menggunakan uji t. Diperoleh bahwa  $H_0$  ditolak Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 21 + 20 - 2 = 39$ . Maka harga  $t_{(0,05;39)} = 2,020$ . Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,800 > 2,020$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti



bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Audio Visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MIS Suturuzzhulam.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media Audio Visual dapat mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MIS Suturuzzhulam.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Audio Visual di kelas V MIS Suturuzzhulam yaitu pada kelas eksperimen (VA) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Cerita Rakyat Anak. Peran Audio Visual adalah sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan unsur-unsur instrinsik dan amanat yang terkandung dalam sebuah cerita sehingga mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan Audio Visual dalam pelaksanaan pembelajaran adalah pada kegiatan elaborasi yaitu dimana siswa menganalisis, berdiskusi, dan membacakan hasil eksplorasinya tentang unsur-unsur instrinsik dan amanat yang terkandung dalam sebuah cerita rakyat anak dengan mendengar dan melihat video yang ditampilkan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIS Suturuzzhulam dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*post test*). Pada kelas eksperimen (VA) dengan menggunakan media Audio Visual diperoleh rata-rata *post test* 85,71 sedangkan kelas kontrol (VB) dengan menggunakan media buku paket pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh rata-rata *post test* 75,70. Berdasarkan hasil rata-rata *post test* bahwa pembelajaran menggunakan media Audio Visual memiliki hasil belajar yang lebih baik.
3. Berdasarkan uji statistik t pada data *post test* bahwa media Audio Visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa materi Cerita Rakyat Anak kelas V di MIS Suturuzzhulam. Hasil perhitungan uji t diperoleh

$t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,800 > 2,020$  ( $n = 21$ ) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis, yaitu bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Audio Visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MIS Suturuzzhulam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, sekolah disarankan menyediakan sarana dan prasarana media Audio Visual.
2. Bagi guru, guru disarankan terampil dalam menggunakan media Audio Visual pada proses pembelajaran untuk menumbuhkan semangat dan minat siswa, berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, siswa diharapkan semangat belajar dan berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsyar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Refrensi
- Amri, Yusni Khairul. 2015. *Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Atap Buku Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arnita. 2013. *Pengantar Statistik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Azhar Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo
- \_\_\_\_\_. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Bakar, Rosdiana A. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : CV YRAMA WIDYA
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : PT Madinah Raihan Makmur
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta
- Ira Kusuma Hardani, “Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Hewan Dan Tumbuhan Di Sekolah Dasar”, ([http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian\\_pgsd/article/view/15513](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian_pgsd/article/view/15513), diakses 03 Januari 2018)
- Jaya, Indra. 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung : Citapustaka Media Perintis
- Laila Miftakhul Choir E, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V SD Negeri Karang pilang Surabaya”, (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/23894/18/article.doc>, diakses 03 Januari 2018)
- Mardianto. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : CitaPustaka Media Perintis
- Nurmawati. 2014. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung : Citapustaka Media
- Panduan **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI**. Jakarta : **Badan Standar Nasional pendidikan**

- Ruhiat, Tedi dkk. 2013. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Bandung: Jabal
- Rohman, Muhammad. 2013. *Strategi dan Desain pengembangan sistem pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Sadiman, Arif S. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- \_\_\_\_\_. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : PrenadaMedia Group
- Tenia Mudhia Khalistiana dkk, “*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Keragaman Kenampakan alam*”, (<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/5796>, diakses 03 Januari 2018)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pedagogia
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : PrenadiaGroup
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta : PrenadaMedia Group
- Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Vinny Alfianti dkk, “*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD*”, (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/14203>, diakses 03 Januari 2018)
- Zuhri, Moh. dkk. 1992. *Terjemah Sunan At-Tirmidzi*. Semarang: CV. Asy Syifa’
- Zulfadhli dkk, “*Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar*”, (<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/1079>, diakses 03 Januari 2018)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : **PUTRI IRFANI SITO HANG**

Tempat, Tanggal lahir : Tebing Tinggi, 28 Juni 1996

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jln. Kas-Kas Link.IV Kel. Bandar Sakti Kec.  
Bajenis Kota Tebing Tinggi

Anak ke : 1 dari 2 bersaudara

**Riwayat Pendidikan**

Pendidikan Dasar : SD Negeri 163082 (2001 – 2008)

Pendidikan Menengah : SMP Negeri 3 Tebing Tinggi (2008 – 2011)  
MAS Al-Washliyah Tebing Tinggi (2011 – 2014)

Pendidikan Tinggi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN  
Sumatera Utara (2014 - 2018)

## Lampiran 1

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) RRP KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah : MIS SUTURUZZHULAM  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/semester : V / II  
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan)  
Hari/Tanggal : Selasa-Rabu/03-04 April 2018

#### **A. STANDAR KOMPETENSI**

6. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 5.1 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat)

#### **C. INDIKATOR**

##### **Pertemuan I**

- 5.1.1 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh)
- 5.1.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tema)
- 5.1.3 Mengidentifikasi unsur cerita (latar)
- 5.1.4 Mengidentifikasi unsur cerita (amanat)

##### **Pertemuan II**

- 5.1.5 Menjelaskan amanat yang terkandung dalam cerita
- 5.1.6 Menemukan nilai-nilai dari tokoh yang dilihat dan didengar (video)

#### **D. TUJUAN**

##### **Pertemuan I**

- 1. Siswa dapat mengidentifikasi unsur cerita (tokoh)
- 2. Siswa dapat mengidentifikasi unsur cerita (tema)
- 3. Siswa dapat mengidentifikasi unsur cerita (latar)
- 4. Siswa dapat mengidentifikasi unsur cerita (amanat)

##### **Pertemuan II**

- 1. Siswa dapat menjelaskan amanat yang terkandung dalam cerita
- 2. Siswa dapat menemukan nilai-nilai dari tokoh yang dilihat dan didengar (video)

## E. MATERI

Cerita Rakyat Anak (cerita pendek)

## F. METODE, MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Strategi : Berorientasi pada siswa

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, dan Penugasan

Model : *Cooperative Learning*

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Langkah-langkah pembelajaran	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	10 Menit
	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran	Siswa berdoa bersama-sama	
	Guru menanyakan kabar siswa	Siswa menjawab kabar mereka secara bersama-sama	
	Guru mendata kehadiran siswa	Siswa mendengarkan namanya di panggil lalu berkata “Hadir”	
	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	<u>Eksplorasi</u> Guru membagikan soal <i>pre-test</i> kepada siswa guna mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum menyajikan materi pelajaran	Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> yang diberikan guru	
	Guru memberikan pertanyaan mengenai unsur-unsur intrinsik dalam sebuah cerita	Siswa menjawab pertanyaan guru	
	Guru menjelaskan mengenai unsur-unsur	Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait unsur-unsur intrinsik	



	intrinsik dalam sebuah cerita.	sebuah dalam cerita.	50 Menit
	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan membagikan lembar LKS pada masing-masing kelompok.	Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing	
	<u>Elaborasi</u> Guru menyiapkan proyektor, laptop, speaker dan menampilkan video cerita rakyat “Batu Menangis”	Siswa melihat dan mendengarkan video cerita rakyat “Batu Menangis” yang ditampilkan oleh guru	
	Selesai menonton video, guru meminta setiap kelompok mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada lembar kerja yang di berikan	Setiap kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru	
	Kelompok yang menyelesaikan terlebih dahulu membacakan hasil diskusinya	Siswa membacakan hasil diskusi	
	Guru membahas hasil diskusi	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	
	Guru memberikan reward kepada kelompok yang menjawab benar	Siswa bertepuk tangan sebagai reward untuk kelompok yang menjawab benar	
	<u>Konfirmasi</u> Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui	Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui	
	Guru memberikan pengutan terkait materi pelajaran	Siswa mendengarkan penjelasan guru	

Kegiatan penutup	Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran	Siswa mendengarkan simpulan/rangkuman pelajaran	10 Menit
	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	
	Guru mengucapkan lafadz Hamdalah untuk mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam	Siswa mengucapkan lafadz hamdalah dan menjawab salam guru	

### **Pertemuan Kedua (2x35 menit)**

Langkah-langkah pembelajaran	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	Guru mengucapkan Salam	Siswa menjawab salam	10 Menit
	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran	Siswa berdoa bersama-sama	
	Guru menanyakan kabar siswa	Siswa menjawab kabar mereka secara bersama-sama	
	Guru mendata kehadiran siswa	Siswa mendengarkan namanya di panggil lalu berkata “Hadir”	
	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	<u>Eksplorasi</u> Guru menyiapkan proyektor, laptop, speaker dan video.	Siswa duduk rapi melihat guru menyiapkan peralatan yang digunakan dalam pembelajaran	45 Menit
	Guru memutar video cerita rakyat anak “Malin Kundang”	Siswa menonton video cerita rakyat anak “Malin Kundang” yang ditampilkan oleh guru	
	<u>Elaborasi</u> Guru meminta siswa menentukan amanat dan nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah cerita.	Siswa menentukan amanat dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita tersebut.	
	Guru meminta siswa membacakan didepan	Siswa mendengarkan amanat dan nilai-nilai yang terkandung	

	kelas terkait amanat dan nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah cerita.	dalam sebuah cerita.	
	Guru membahas amanat dan nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah cerita	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.	
	<u>Konfirmasi</u> Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa.	Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan guru	
	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru.	Siswa bertanya terkait materi pembelajaran	
Kegiatan penutup	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Siswa mendengarkan simpulan pembelajaran	15 Menit
	Guru memberikan soal <i>post test</i>	Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> tersebut	
	Guru memberikan pesan moral untuk siswa	Siswa mendengarkan penjelasan/nasihat guru	
	Guru mengucapkan lafadz Hamdalah untuk mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam	Siswa mengucapkan lafadz hamdalah dan menjawab salam guru	

## H. AIAT DAN SUMBER BAHAN

### 1. Alat

- Proyektor
- Speaker
- Laptop
- Spidol
- Papan Tulis
- Video

### 2. Sumber Bahan

Samidi dan Tri Puspita Sari . 2009. Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

## I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Jenis Penilaian : Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)  
Bentuk Penilaian : Tes Tertulis  
Bentuk Soal : Pilihan Ganda  
Instrumen Soal : Terlampir  
Instrumen Penilaian : Terlampir


Bandar Khalifah, April 2018

Mengetahui,  
Kepala Sekolah




Abdul Manaf, S.Pd.I

Guru Kelas V-A



Hapsoh, S.Pd

Mahasiswa Peneliti



Putri Irfani Sitohang  
NIM. 36143107

## Lampiran 2

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) RRP KELAS KONTROL**

Sekolah : MIS SUTURUZZHULAM  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/semester : V / II  
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan)  
Hari/Tanggal : Rabu-Kamis/28-29 Maret 2018

#### **J. STANDAR KOMPETENSI**

7. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan

#### **K. KOMPETENSI DASAR**

- 5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat)

#### **L. INDIKATOR**

##### **Pertemuan I**

- 5.2.1 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh)  
5.2.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tema)  
5.2.3 Mengidentifikasi unsur cerita (latar)  
5.2.4 Mengidentifikasi unsur cerita (amanat)

##### **Pertemuan II**

- 5.2.5 Menjelaskan amanat yang terkandung dalam cerita  
5.2.6 Menemukan nilai-nilai dari tokoh yang dibaca

#### **M. TUJUAN**

##### **Pertemuan I**

5. Siswa dapat mengidentifikasi unsur cerita (tokoh)  
6. Siswa dapat mengidentifikasi unsur cerita (tema)  
7. Siswa dapat mengidentifikasi unsur cerita (latar)  
8. Siswa dapat mengidentifikasi unsur cerita (amanat)

##### **Pertemuan II**

3. Siswa dapat menjelaskan amanat yang terkandung dalam cerita  
4. Siswa dapat menemukan nilai-nilai dari tokoh yang dibaca

## N. MATERI

Cerita Rakyat Anak (cerita pendek)

## O. METODE, MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Strategi : Berorientasi pada siswa

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, dan Penugasan

Model : *Cooperative Learning*

## P. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Langkah-langkah pembelajaran	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	10 Menit
	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran	Siswa berdoa bersama-sama	
	Guru menanyakan kabar siswa	Siswa menjawab kabar mereka secara bersama-sama	
	Guru mendata kehadiran siswa	Siswa mendengarkan namanya di panggil lalu berkata “Hadir”	
	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	<u>Eksplorasi</u> Guru membagikan soal <i>pre-test</i> kepada siswa guna mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum menyajikan materi pelajaran	Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> yang diberikan guru	
	Guru memberikan pertanyaan mengenai unsur-unsur intrinsik dalam sebuah cerita	Siswa menjawab pertanyaan guru	
	Guru menjelaskan mengenai unsur-unsur intrinsik dalam sebuah cerita.	Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait unsur-unsur intrinsik sebuah dalam cerita.	
	Guru membagi siswa	Siswa bergabung dengan	

	menjadi 4 kelompok dan membagikan lembar LKS pada masing-masing kelompok.	kelompoknya masing-masing	50 Menit
	<u>Elaborasi</u> Guru menceritakan cerita rakyat “Batu Menangis” yang disampaikan secara lisan	Siswa mendengarkan cerita rakyat “Batu Menangis” yang disampaikan secara lisan oleh guru	
	Selesai mendengarkan cerita, guru meminta setiap kelompok mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) pada lembar kerja yang di berikan	Setiap kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru	
	Kelompok yang menyelesaikan terlebih dahulu membacakan hasil diskusinya	Siswa membacakan hasil diskusi	
	Guru membahas hasil diskusi	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	
	Guru memberikan reward kepada kelompok yang menjawab benar	Siswa bertepuk tangan sebagai reward untuk kelompok yang menjawab benar	
	<u>Konfirmasi</u> Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui	Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui	
	Guru memberikan pengutan terkait materi pelajaran	Siswa mendengarkan penjelasan guru	
Kegiatan penutup	Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran	Siswa mendengarkan simpulan/rangkuman pelajaran	10 Menit
	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	
	Guru mengucapkan lafadz Hamdalah untuk mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam	Siswa mengucapkan lafadz hamdalah dan menjawab salam guru	

**Pertemuan Kedua (2x35 menit)**

Langkah- langkah pembelajaran	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	Guru mengucapkan Salam	Siswa menjawab salam	10 Menit
	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran	Siswa berdoa bersama-sama	
	Guru menanyakan kabar siswa	Siswa menjawab kabar mereka secara bersama-sama	
	Guru mendata kehadiran siswa	Siswa mendengarkan namanya di panggil lalu berkata “Hadir”	
	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	<u>Eksplorasi</u> Guru meminta siswa membuka cerita rakyat “Malin Kundang” yang ada dibuku paket	Siswa membuka buku cerita rakyat “Malin Kundang” yang ada dibuku paket	45 Menit
	Guru meminta perwakilan siswa untuk membacakan cerita rakyat didepan kelas	Siswa menyimak bacaan cerita rakyat yang dibacakan temannya	
	<u>Elaborasi</u> Guru meminta siswa menentukan amanat dan nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah cerita.	Siswa menentukan amanat dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita tersebut.	
	Guru meminta siswa membacakan didepan kelas terkait amanat dan nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah cerita.	Siswa mendengarkan amanat dan nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah cerita.	
	Guru membahas amanat dan nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah cerita	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.	



	<u>Konfirmasi</u> Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa.	Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan guru	
	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru.	Siswa bertanya terkait materi pembelajaran	
Kegiatan penutup	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Siswa mendengarkan simpulan pembelajaran	15 Menit
	Guru memberikan soal <i>post test</i>	Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> tersebut	
	Guru memberikan pesan moral untuk siswa	Siswa mendengarkan penjelasan/nasihat guru	
	Guru mengucapkan lafadz Hamdalah untuk mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam	Siswa mengucapkan lafadz hamdalah dan menjawab salam guru	

## Q. AIAT DAN SUMBER BAHAN

### 3. Alat

- g. Papan Tulis
- h. Spidol
- i. Buku paket kelas V

### 4. Sumber Bahan

Samidi dan Tri Puspita Sari . 2009. Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

## R. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Jenis Penilaian : Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)  
 Bentuk Penilaian : Tes Tertulis  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda  
 Instrumen Soal : Terlampir  
 Instrumen Penilaian : Terlampir

Bandar Khalifah,      Maret 2018

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Abdul Manaf, S.Pd.I

Guru Kelas V-B

May Zul Aidah Sari S.Pd

Mahasiswa Peneliti

Putri Irfani Sitohang

NIM. 36143107

### Lampiran 3

#### LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kelompok : .....

Nama Anggota : 1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

Judul : Cerita Rakyat Anak (Legenda Batu Menangis)

Tujuan : Siswa mampu mengidentifikasi unsur sebuah cerita (tema, tokoh, latar, amanat)

Alat dan Bahan : HVS

Cara Kerja :

Menuliskan hasil diskusi kedalam HVS tentang unsur-unsur instrinsik dalam sebuah cerita rakyat pendek yang disampaikan secara lisan oleh guru

Pertanyaan :

1. Tuliskan tema dalam cerita “ Legenda Batu Menangis” !
2. Tuliskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam “ Legenda Batu Menangis” !
3. Tuliskan latar yang terdapat dalam cerita tersebut “ Legenda Batu Menangis”!
4. Tuliskan amanat yang bisa kalian ambil dalam cerita tersebut “ Legenda Batu Menangis”!

Kesimpulan : .....

## Lampiran 4

### Instrumen Soal Pre Test

Pilihlah A, B, C atau D untuk jawaban yang benar!

Bacalah cerita di bawah ini dengan cermat !

#### “MALIN KUNDANG”

Dahulu kala, hiduplah sebuah keluarga nelayan di pesisir pantai wilayah Sumatra Barat tepatnya di Desa Air Manis. Keluarga tersebut terdiri dari ayah, ibu, dan seorang anak laki-laki yang diberi nama Malin Kundang. Karena kondisi keuangan keluarga yang memprihatinkan, sang ayah memutuskan untuk mencari nafkah di negeri seberang dengan mengarungi lautan yang luas. Maka tinggallah si Malin dan ibunya di gubug mereka. Seminggu, dua minggu, sebulan, dua bulan bahkan sudah 1 tahun lebih lamanya, ayah Malin tidak juga kembali ke kampung halamannya. Sehingga ibunya harus menggantikan posisi ayah Malin untuk mencari nafkah.

1. Cerita rakyat Malin Kundang berasal dari daerah . . . . .  
A. Sumatera utara                      C. Sumatera Barat  
B. Sumatera selatan                    D. Sulawesi Barat
2. Pekerjaan ayah Malin adalah . . . . .  
A. Petani                                  B. Nelayan                                  C. Pedagang                                  D. Nahkoda
3. Ayah, ibu, dan Malin tinggal di desa yang bernama. . . . .  
A. Air manis                              C. Anggur manis  
B. Arum manis                            D. Lenggang manis
4. Pernyataan berikut ini yang sesuai dengan isi cerita “Malin Kundang” adalah . . . . .  
A. Malin Kundang adalah anak yang jujur dan tidak sombong  
B. Ibu Malin tidak mau menemui anaknya  
C. Sebenarnya Malin orang yang baik, tetapi ia jadi lupa diri setelah memiliki harta yang banyak  
D. Karena merasa senang setelah bertemu anaknya, Ibu Malin pulang dengan perasaan bahagia
5. Pada akhir cerita Malin dikutuk menjadi . . . . .  
A. Monyet                                  B. Kayu                                  C. Pasir                                  D. Batu

6. Cerita Malin Kundang bertema tentang . . . . .
- A. Moral                      B. Ekonomi      C. Pendidikan      D. Pahlawan
7. Ide atau gagasan pokok yang menjadi dasar pengembangan cerita disebut . . .
- A. Amanat                      B. Alur              C. Latar              D. Tema
8. Penokohan dalam sebuah cerita merupakan ....
- a. Jalannya cerita
- b. Gambaran sifat-sifat tokoh dalam cerita
- c. Tempat terjadinya cerita
- d. Inti cerita
9. Tokoh utama dalam cerita rakyat “Malin Kundang” adalah . . . . .
- A. Ibu Malin                      B. Beo              C. Malin              D. Rahmat
10. Tokoh Protagonis dalam cerita “Malin Kundang” adalah . . . . .
- A. Ibu Malin                      B. Malin              C. Beo              D. Si Cerdas

## Lampiran 5

### Instrumen Soal Post Test

Pilihlah A, B, C atau D untuk jawaban yang benar!

Bacalah cerita di bawah ini dengan cermat !

#### “MALIN KUNDANG”

Dahulu kala, hiduplah sebuah keluarga nelayan di pesisir pantai wilayah Sumatra Barat tepatnya di Desa Air Manis. Keluarga tersebut terdiri dari ayah, ibu, dan seorang anak laki-laki yang diberi nama Malin Kundang. Karena kondisi keuangan keluarga yang memprihatinkan, sang ayah memutuskan untuk mencari nafkah di negeri seberang dengan mengarungi lautan yang luas. Maka tinggallah si Malin dan ibunya di gubug mereka. Seminggu, dua minggu, sebulan, dua bulan bahkan sudah 1 tahun lebih lamanya, ayah Malin tidak juga kembali ke kampung halamannya. Sehingga ibunya harus menggantikan posisi ayah Malin untuk mencari nafkah.

11. Cerita rakyat Malin Kundang berasal dari daerah . . . . .  
A. Sumatera utara                      C. Sumatera Barat  
B. Sumatera selatan                    D. Sulawesi Barat
12. Ayah, ibu, dan Malin tinggal di desa yang bernama. . . . .  
A. Air manis                                C. Anggur manis  
B. Arum manis                            D. Lenggang manis
13. Pekerjaan ayah Malin adalah . . . . .  
B. Petani                                    B. Nelayan                                C. Pedagang                                D. Nahkoda
14. Pada akhir cerita Malin dikutuk menjadi . . . . .  
A. Monyet                                    B. Kayu                                    C. Pasir                                    D. Batu
15. Pernyataan berikut ini yang sesuai dengan isi cerita “Malin Kundang” adalah . . . . .  
A. Malin Kundang adalah anak yang jujur dan tidak sombong  
B. Ibu Malin tidak mau menemui anaknya  
C. Sebenarnya Malin orang yang baik, tetapi ia jadi lupa diri setelah memiliki harta yang banyak  
D. Karena merasa senang setelah bertemu anaknya, Ibu Malin pulang dengan perasaan bahagia

16. Cerita Malin Kundang bertema tentang . . . . .
- A. Moral                      B. Ekonomi      C. Pendidikan      D. Pahlawan
17. Ide atau gagasan pokok yang menjadi dasar pengembangan cerita disebut . . .
- A. Amanat                      B. Alur              C. Latar              D. Tema
18. Tokoh utama dalam cerita rakyat “Malin Kundang” adalah . . . . .
- A. Ibu Malin                      B. Beo              C. Malin              D. Rahmat
19. Penokohan dalam sebuah cerita merupakan ....
- A. Jalannya cerita
- B. Gambaran sifat-sifat tokoh dalam cerita
- C. Tempat terjadinya cerita
- D. Inti cerita
20. Tokoh Protagonis dalam cerita “Malin Kundang” adalah . . . . .
- A. Ibu Malin                      B. Malin              C. Beo              D. Si Cerdas

## **Lampiran 6**

### **Kunci Jawaban Pre Test dan Post Test**

#### **Pre Test**

1. B
2. A
3. C
4. D
5. A
6. D
7. B
8. C
9. A

#### **Post Test**

1. C
2. A
3. B
4. D
5. C
6. A
7. D
8. C
9. B
10. A



Lampiran 7

Tabel Hasil Uji Validitas Butir Soal																					
NO	BUTIR SOAL																				
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y
Y <sup>2</sup>																					
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	18
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16
8	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17
12	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	9
13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	17
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18
16	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14
17	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15
18	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
19	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	16
23	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
ΣX	21	22	20	23	19	20	24	21	21	23	18	21	21	22	22	22	22	22	20	18	ΣY
ΣX <sup>2</sup>	21	22	20	23	19	20	24	21	21	23	18	21	21	22	22	22	22	22	20	18	
(ΣX) <sup>2</sup>	441	484	400	529	361	400	576	441	441	529	324	441	441	484	484	484	484	484	400	324	ΣY <sup>2</sup>
ΣXY	362	380	348	398	326	346	408	362	356	397	314	364	364	370	374	380	368	373	336	304	
r <sub>xy</sub> (hitung)	0.397	0.515	0.504	0.697	0	0.407	0.285	0.397	0	0.625	0.438	0.503	0.503	-0.081	0.157	0.515	-0.200	0.098	-0.077	0.007	(Σ[Y]) <sup>2</sup>
r <sub>tabel</sub>	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	
interpretasi	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	

### Tabel Hasil Uji Reliabilitas Soal

No	BUTIR SOAL																				Total Skor	$\Sigma^2$
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	18	324
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	289
7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	256
8	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17	289
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	324
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17	289
12	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	9	81
13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	289
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	17	289
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18	324
16	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	196
17	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	225
18	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	289
19	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	289
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	324
21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	324
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	16	256
23	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	324
25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	324
Benar (T)	21	22	20	23	19	20	24	21	21	23	18	21	21	22	22	22	22	22	20	18	$\Sigma Y$	422
Salah	4	3	5	2	6	5	1	4	4	2	7	4	4	3	3	3	3	3	5	7		
p	0.84	0.88	0.8	0.92	0.76	0.8	0.96	0.84	0.84	0.92	0.72	0.84	0.84	0.88	0.88	0.88	0.88	0.88	0.8	0.72	$\Sigma p^A$	7230
q	0.16	0.12	0.2	0.08	0.24	0.2	0.04	0.16	0.16	0.08	0.28	0.16	0.16	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12	0.2	0.28		
p.q	0.1344	0.1056	0.16	0.0736	0.1824	0.16	0.0384	0.1344	0.1344	0.0736	0.2016	0.1344	0.1344	0.1056	0.1056	0.1056	0.1056	0.1056	0.16	0.2016	$(\Sigma p)^2$	178084
S <sup>2</sup>	4.2656																					
$\Sigma pq$	2.557																					
keabilitas (r11)	0.421684																					
Klasifikasi	Sedang																					

**Tabel Hasil Tingkat Kesukaran**

NO	BUTIR SOAL																			
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
8	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
12	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
16	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
18	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
19	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
23	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
B	21	22	20	23	19	20	24	21	21	23	18	21	21	22	22	22	22	22	20	18
JS	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P	0.84	0.88	0.8	0.92	0.76	0.8	0.96	0.84	0.84	0.92	0.72	0.84	0.84	0.88	0.88	0.88	0.88	0.88	0.8	0.72
Kategori	M	M	TS	M	M	TS	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	TS	M

Keterangan : TS : Terlalu Sukar

S : Sedang

M : Mudah

## Daya Pembeda

### a. Kelompok Atas

NO	BUTIR SOAL																				Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	18
4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17
13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17
14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	17
16	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
17	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
18	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
BA	15	17	16	18	16	15	18	16	16	18	15	16	16	15	17	17	15	16	14	14	320
PA	0.34	1.06	1.00	1.13	1.00	0.34	1.125	1.00	1.00	1.13	0.34	1.00	1.00	0.34	1.06	1.06	0.34	1.00	0.88	0.88	

### b. Kelompok Bawah

NO	BUTIR SOAL																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
19	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16
21	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	16
23	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15
24	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14
25	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	9
BB	6	5	4	5	3	5	6	5	5	5	3	5	5	7	5	5	7	6	6	4	102
PB	0.67	0.56	0.44	0.56	0.33	0.56	1	0.56	0.56	0.56	0.33	0.56	0.56	0.78	0.56	0.56	0.78	0.67	0.67	0.44	
DP (PA - PB)	0.27	0.51	0.56	0.57	0.67	0.38	0	0.44	0.44	0.57	0.60	0.44	0.44	0.16	0.51	0.51	0.16	0.33	0.21	0.43	
Kategori	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Jelek	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik	Baik	Jelek	Cukup	Cukup	Baik	

## Lampiran 8

### Prosedur Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Contoh perhitungan koefesien korelasi untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} \sum X &= 21 \\ \sum Y &= 422 \\ \sum XY &= 362 \end{array} \quad \begin{array}{ll} \sum X^2 &= 21 \\ \sum Y^2 &= 7230 \\ N &= 25 \end{array}$$

Maka diperoleh :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{25(362) - (21)(422)}{\sqrt{\{(25)(21) - (21)^2\} \{(25)(7230) - (422)^2\}}} \\ &= \frac{9050 - 8862}{\sqrt{\{525 - 441\} \{180750 - 178084\}}} \\ &= \frac{188}{\sqrt{\{84\} \{2666\}}} \\ &= \frac{188}{\sqrt{223944}} \\ &= \frac{188}{473,2272} \\ &= 0,39727 \\ &= 0,397 \end{aligned}$$

Dari daftar nilai kritis *r product moment* untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 25$  didapat  $r_{tabel} = 0,396$ . Dengan demikian diperoleh  $r_{xy} > r_{tabel}$  yaitu  $0,397 > 0,396$  sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 2 sampai nomor 20 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas setiap butir soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal:

**Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal**

<b>No Soal</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.397	0,396	Valid
2	0.515	0,396	Valid
3	0.504	0,396	Valid
4	0.697	0,396	Valid
5	0	0,396	Tidak Valid
6	0.407	0,396	Valid
7	0.285	0,396	Tidak Valid
8	0.397	0,396	Valid
9	0	0,396	Tidak Valid
10	0.625	0,396	Valid
11	0.438	0,396	Valid
12	0.503	0,396	Valid
13	0.503	0,396	Valid
14	-0.081	0,396	Tidak Valid
15	0.157	0,396	Tidak Valid
16	0.515	0,396	Valid
17	-0.200	0,396	Tidak Valid
18	0.098	0,396	Tidak Valid
19	-0.077	0,396	Tidak Valid
20	0.077	0,396	Tidak Valid

Setelah harga  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 25$ , maka dari 20 soal yang diujicobakan, diperoleh 11 soal dinyatakan valid dan 9 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 10 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen pada pre test dan post test.

## Lampiran 9

### Prosedur Uji Realiabilitas Soal

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

berikut ini perhitungan untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 21
- Subjek yang menjawab salah pada soal nomor 1 = 4
- Jumlah seluruh subjek = 25

Maka diperoleh:

$$p = \frac{21}{25} = 0,84$$

$$q = \frac{4}{25} = 0,16$$

$$\text{Maka } pq = 0,84 \times 0,16 = 0,1344$$

Dengan cara yang sama dapat dihitung nilai  $pq$  untuk semua butir soal sehingga diperoleh

$$\sum pq = 2,557$$

Selanjutnya harga  $S^2$  dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$\sum Y = 422 \qquad \sum Y^2 = 7230 \qquad N = 25$$

Maka diperoleh hasil:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{7230 - \frac{422^2}{25}}{25} \\ &= \frac{7230 - 7123,36}{25} \end{aligned}$$

$$= \frac{106,64}{25}$$

$$= 4,2656$$

Jadi:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left( \frac{20}{20-1} \right) \left( \frac{4,2656 - 2,557}{4,2656} \right) \\ &= (1,0526315789) (0,4005532633) \\ &= 0,421635014 \\ &= 0,421 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal diatas, disimpulkan bahwa  $r_{hitung} = 0,421 > r_{tabel} = 0,396$ . Maka secara keseluruhan bahwa tes tersebut reliabel dan termasuk klasifikasi sedang.



## Lampiran 10

### Prosedur Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

#### 1. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Contoh perhitungan untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 21
- Jumlah seluruh subjek = 25

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{21}{25} = 0,84$$

Dengan demikian untuk soal nomor 1 berdasarkan kriteria kesukaran soal dapat dikategorikan dalam kriteria sedang.

#### 2. Daya Pembeda

Untuk mendapatkan daya pembeda masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Hasil perhitungan untuk soal nomor 1 diperoleh:

- Proporsi test kelompok atas yang menjawab benar soal nomor 1 = 0,94
- Proporsi test kelompok bawah yang menjawab benar soal nomor 1 = 0,67
- Jumlah seluruh subjek = 25

$$D = 0,81 - 0,33 = 0,27$$

Dengan demikian, berdasarkan kriteria daya pembeda soal, maka untuk soal nomor 1 dapat dikategorikan dalam kriteria baik.

Selanjutnya dengan cara yang sama, untuk tingkat kesukaran dan daya pembeda soal dapat dihitung dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal**

<b>No Soal</b>	<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kategori</b>	<b>Daya Pembeda</b>	<b>Kategori</b>
1	0,84	Mudah	0,27	Cukup
2	0,88	Mudah	0,51	Baik
3	0,8	Terlalu Sukar	0,56	Baik
4	0,92	Mudah	0,57	Baik
5	0,76	Mudah	0,67	Baik
6	0,8	Terlalu Sukar	0,38	Cukup
7	0,96	Mudah	0	Jelek
8	0,84	Mudah	0,44	Baik
9	0,84	Mudah	0,44	Baik
10	0,92	Mudah	0,57	Baik
11	0,72	Mudah	0,60	Baik
12	0,84	Mudah	0,44	Baik
13	0,84	Mudah	0,44	Baik
14	0,88	Mudah	0,16	Jelek
15	0,88	Mudah	0,51	Baik
16	0,88	Mudah	0,51	Baik
17	0,88	Mudah	0,16	Jelek
18	0,88	Mudah	0,33	Cukup
19	0,8	Terlalu Sukar	0,21	Cukup
20	0,72	Mudah	0,43	Baik

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 20 soal, berdasarkan uji tingkat kesukaran terdapat 3 soal dengan kategori terlalu sukar dan 17 soal dengan kategori mudah. Sedangkan untuk uji daya pembeda soal, terdapat 3 soal dengan kategori jelek, 4 soal dengan kategori cukup, dan 13 soal dengan kriteria baik.

## Lampiran 11

Tabel Data Hasil Belajar Siswa

## 1. Kelas Eksperimen

No	Kode	Pre-Test			Post-Test		
Urut	Siswa	Skor	Nilai (Xi)	Xi <sup>2</sup>	Skor	Nilai (Xi)	Xi <sup>2</sup>
1	1	6	60	3600	8	80	6400
2	2	6	60	3600	8	80	6400
3	3	7	70	4900	10	100	10000
4	4	8	80	6400	10	100	10000
5	5	8	80	6400	10	100	10000
6	6	3	30	900	8	80	6400
7	7	5	50	2500	9	90	8100
8	8	4	40	1600	7	70	4900
9	9	6	60	3600	10	100	10000
10	10	5	50	2500	9	90	8100
11	11	3	30	900	7	70	4900
12	12	4	40	1600	8	80	6400
13	13	6	60	3600	10	100	10000
14	14	6	60	3600	10	100	10000
15	15	2	20	400	7	70	4900
16	16	2	20	400	6	60	3600
17	17	7	70	4900	80	80	6400
18	18	6	60	3600	9	90	8100
19	19	6	60	3600	9	90	8100
20	20	8	80	6400	10	100	10000
21	21	4	40	1600	7	70	4900
Jumlah Nilai		112	1120	66600	252	1800	157600
Rata-Rata		5.33	53.33		12.00	85.71	
Standar Deviasi			18.53			12.87	
Varians			343.333			165.714	
Maksimum			80			100	
Minimum			20			60	

2. Kelas Kontrol							
No	Kode	Pre-Test			Post-Test		
Urut	Siswa	Skor	Nilai (Xi)	Xi^2	Skor	Nilai (Xi)	Xi^2
1	1	4	40	1600	6	60	3600
2	2	7	70	4900	8	80	6400
3	3	6	60	3600	9	80	6400
4	4	6	60	3600	8	80	6400
5	5	7	70	4900	9	90	8100
6	6	6	60	3600	8	80	6400
7	7	4	40	1600	7	70	4900
8	8	7	70	4900	8	80	6400
9	9	3	30	900	6	60	3600
10	10	3	30	900	5	50	2500
11	11	8	80	6400	10	100	10000
12	12	3	30	900	8	60	3600
13	13	5	50	2500	8	70	4900
14	14	2	20	400	5	50	2500
15	15	6	60	3600	8	80	6400
16	16	8	80	6400	10	100	10000
17	17	6	60	3600	8	80	6400
18	18	6	60	3600	9	90	8100
19	19	7	70	4900	9	90	8100
20	20	3	30	900	6	60	3600
Jumlah Nilai		107	1070	63700	155	1510	118300
Rata-Rata		5.35	53.50		7.75	75.50	
Standar Deviasi			18.43			15.04	
Varians			339.737			226.053	
Maksimum			80			100	
Minimum			20			50	

## Lampiran 12

### Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standart Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### A. Kelas Eksperimen

##### 1. Nilai Pre-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X = 1120 \qquad \sum X^2 = 66600 \qquad n = 21$$

##### a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1120}{21} = 53,33$$

##### b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{21.(66600) - (1120)^2}{21.(21-1)}$$

$$S^2 = \frac{1398600 - 1254400}{21.(20)}$$

$$S^2 = \frac{144200}{420}$$

$$S^2 = 343,333$$

##### c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{343,333} = 18,53$$

##### 2. Nilai Pos-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X = 1800 \qquad \sum X^2 = 157600 \qquad n = 21$$

**a. Rata-rata**

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1800}{21} = 85,71$$

**b. Varians**

$$S^2 = \frac{21.(157600) - (1800)^2}{21.(21-1)}$$

$$S^2 = \frac{3309600 - 3240000}{21.(20)}$$

$$S^2 = \frac{69600}{420}$$

$$S^2 = 165,714$$

**c. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{165,714} = 12,87$$

**B. Kelas Kontrol**

**1. Nilai Pre-tes**

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X = 1070 \qquad \sum X^2 = 63700 \qquad n = 20$$

**a. Rata-rata**

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1070}{20} = 53,50$$

**b. Varians**

$$S^2 = \frac{20.(63700) - (1070)^2}{20.(20-1)}$$

$$S^2 = \frac{1274000 - 1144900}{20.(19)}$$

$$S^2 = \frac{129100}{380}$$

$$S^2 = 339,737$$

**c. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{339,737} = 18,43$$

## 2. Nilai Pos-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X = 1510 \qquad \sum X^2 = 118300 \qquad n = 20$$

### a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1510}{20} = 75,5$$

### b. Varians

$$S^2 = \frac{20.(118300) - (1510)^2}{20.(20-1)}$$

$$S^2 = \frac{2366000 - 2280100}{20.(19)}$$

$$S^2 = \frac{85900}{380}$$

$$S^2 = 226,053$$

### c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{226,053} = 15,04$$







**2. Kelas Kontrol****A. Pre Test Kelas Kontrol**

No	$X_i$	$X_i^2$	F	Fk	$Z_i$	Fzi	Szi	$[F(Z_i) - S(Z_i)]$
1	20	400	1	1	-1.818	0.032	0.050	0.018
2	30	900	4	5	-1.275	0.106	0.250	0.144
3	30	900			-1.275	0.106	0.250	0.144
4	30	900			-1.275	0.106	0.250	0.144
5	30	900			-1.275	0.106	0.250	0.144
6	40	1600	2	7	-0.733	0.227	0.350	0.123
7	40	1600			-0.733	0.227	0.350	0.123
8	50	2500	1	8	-0.190	0.440	0.400	-0.040
9	60	3600	6	14	0.353	0.637	0.700	0.063
10	60	3600			0.353	0.637	0.700	0.063
11	60	3600			0.353	0.637	0.700	0.063
12	60	3600			0.353	0.637	0.700	0.063
13	60	3600			0.353	0.637	0.700	0.063
14	60	3600			0.353	0.637	0.700	0.063
15	70	4900	4	18	0.895	0.802	0.900	0.098
16	70	4900			0.895	0.802	0.900	0.098
17	70	4900			0.895	0.802	0.900	0.098
18	70	4900			0.895	0.802	0.900	0.098
19	80	6400	2	20	1.437873033	0.927	1.000	0.074
20	80	6400			1.43787303	0.927	1.000	0.074
<b>Jumlah</b>	1070	63700	20					
<b>Rata-rata</b>	53.50	3185					$L_{hitung}$	0.144
<b>SD</b>	18.43						$L_{tabel}$	0.19

Kesimpulan :

 $L_{hitung}$  0.144 $L_{tabel}$  0.19Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka sebaran data berdistribusi Normal.

### B. Post Test Kelas Kontrol

No	Xi	Xi <sup>2</sup>	F	Fk	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	50	2500	2	2	-1.695	0.050	0.100	0.051
2	50	2500			-1.695	0.050	0.100	0.051
3	60	2500	4	6	-1.031	0.125	0.300	<b>0.175</b>
4	60	2500			-1.031	0.125	0.300	<b>0.175</b>
5	60	2500			-1.031	0.125	0.300	<b>0.175</b>
6	60	2500			-1.031	0.125	0.300	<b>0.175</b>
7	70	2500	2	8	-0.366	0.363	0.400	0.037
8	70	2500			-0.366	0.363	0.400	0.037
9	80	2500	7	15	0.299	0.599	0.750	0.151
10	80	2500			0.299	0.599	0.750	0.151
11	80	2500			0.299	0.599	0.750	0.151
12	80	2500			0.299	0.599	0.750	0.151
13	80	2500			0.299	0.599	0.750	0.151
14	80	2500			0.299	0.599	0.750	0.151
15	80	2500			0.299	0.599	0.750	0.151
16	90	2500	3	18	0.964	0.829	0.900	0.071
17	90	2500			0.964	0.829	0.900	0.071
18	90	2500			0.964	0.829	0.900	0.071
19	100	2500	2	20	1.629	0.951	1.000	0.050
20	100	2500			1.629	0.951		0.05
<b>Jumlah</b>	1510	50000	20					
<b>Rata-rata</b>	75.50	2500					<b>L<sub>hitung</sub></b>	0.175
<b>SD</b>	15.04						<b>L<sub>tabel</sub></b>	0.19

## Kesimpulan

L <sub>hitung</sub>	0.175
---------------------	-------

$L_{\text{tabel}}$	0.19
--------------------	------

Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka sebaran data berdistribusi Normal.

## Lampiran 14

### Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* dengan galat baku, yaitu berdasarkan distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur Perhitungan:

1. Buat  $H_0$  dan  $H_a$  yaitu:

$H_0$  = Tes tidak berdistribusi normal

$H_a$  = Tes berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan simpangan baku data dengan rumus:

- a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1120}{21} = 53,33$$

- b. Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{21 \cdot (66600) - (1120)^2}{21 \cdot (21-1)}$$

$$S^2 = \frac{1398600 - 1254400}{21 \cdot (20)}$$

$$S^2 = \frac{144200}{420}$$

$$S^2 = 343,333$$

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{343,333} = 18,53$$

3. Setiap data  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

Contoh pre test kelas eksperimen no. 1 :

$$Z_{Score} = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{20 - 53,33}{18,53} = \frac{-33,33}{18,53} = -1,798$$

4. Menghitung F ( $Z_i$ ) dengan rumus excel yaitu:

Lihat dari tabel F ( $Z_i$ ) berdasarkan  $Z_{score}$ , yaitu F ( $Z_i$ ) = 0,637

5. Menghitung S ( $Z_i$ ) dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{Jumlah\ Siswa} = \frac{16}{21} = 0,762$$

6. Hitung selisih F ( $Z_i$ ) – S ( $Z_i$ ) kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu:

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,637 - 0,762 = -0,125$$

Harga mutlaknya adalah 0,125.

7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dari soal pre-test pada kelas eksperimen harga mutlak terbesar ialah 0,125 dengan  $L_{\text{tabel}} = 0,190$ .
8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan  $L_0$  ini dengan nilai kritis  $L$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Kriterianya adalah terima  $H_a$  jika  $L_0$  lebih kecil dari  $L_{\text{tabel}}$ . Dari soal pre-test pada kelas eksperimen yaitu  $L_0 < L_t = 0,125 < 0,190$  maka soal pre-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

## A. Tabel Data Siswa Kelas Eksperimen

### 1. Data Pre Test Kelas Eksperimen

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	20	2	2	-1.799	0.04	0.095	0.055
2	30	2	4	-1.259	0.106	0.190	0.084
3	40	3	7	-0.720	0.227	0.333	0.106
4	50	2	9	-0.180	0.440	0.429	-0.011
5	60	7	16	0.35977694	0.637	0.762	<b>0.125</b>
6	70	2	18	0.89944235	0.802	0.875	0.055
7	80	3	21	1.43910775	0.926	1.000	0.074
<b>Rata-Rata</b>	53,33	21				<b>L<sub>hitung</sub></b>	0,125
<b>SD</b>	18,53					<b>L<sub>tabel</sub></b>	0,190

Kesimpulan :

$$L_{\text{hitung}} = 0,125$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,190$$

Karena  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ , maka sebaran data berdistribusi Normal.

### 2. Data Post Test Kelas Eksperimen

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	60	1	1	-1.998	0.026	0.048	0.022
2	70	4	5	-1.221	0.106	0.238	0.132
3	80	5	10	-0.444	0.326	0.476	<b>0.150</b>
4	90	4	14	0.33300033	0.637	0.667	0.030
5	100	7	21	1.11000111	0.875	1.000	0.125
<b>Rata-Rata</b>	85,16	21				<b>L<sub>hitung</sub></b>	0,150
<b>SD</b>	11,16					<b>L<sub>tabel</sub></b>	0,190

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,150$$

$$L_{tabel} = 0,190$$

Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka sebaran data berdistribusi Normal.

## B. Tabel Data Siswa Kelas Kontrol

### 1. Data Pre Test Kelas Kontrol

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	20	1	1	-1.818	0.032	0.050	0.018
2	30	4	5	-1.275	0.106	0.025	<b>0.144</b>
3	40	2	7	-0.733	0.227	0.350	0.123
4	50	1	8	-0.190	0.440	0.400	-0.040
5	60	6	14	0.353	0.637	0.700	0.063
6	70	4	18	0.895	0.802	0.900	0.098
7	80	2	20	1.43787303	0.927	1.000	0.074
<b>Rata-Rata</b>	53,50	21				<b>L<sub>hitung</sub></b>	0,144
<b>SD</b>	18,43					<b>L<sub>tabel</sub></b>	0,190

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,144$$

$$L_{tabel} = 0,190$$

Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka sebaran data berdistribusi Normal.

### 2. Data Pos Test Kelas Kontrol

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	50	2	2	-1.695	0.050	0.100	0.051
2	60	4	6	-1.031	0.125	0.300	<b>0.175</b>
3	70	2	8	-0.366	0.363	0.400	0.037
4	80	7	15	0.299	0.599	0.750	0.151
5	90	3	18	0.964	0.829	0.900	0.071
6	100	2	20	1.629	0.951	1.000	0.050
<b>Rata-Rata</b>	75,50	20				<b>L<sub>hitung</sub></b>	0,175
<b>SD</b>	15,04					<b>L<sub>tabel</sub></b>	0,190

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,175$$

$$L_{tabel} = 0,190$$

Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka sebaran data berdistribusi Normal.

## Lampiran 15

### Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

Pengujian Homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pre tes dan pos tes kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

#### A. Homogenitas Data Pre tes

Varians data Pre tes kelas Eksperimen : 343,333

Varians data Pre tes kelas Kontrol : 339,737

$$F_{\text{hitung}} = \frac{343,333}{339,737} = 1,010$$

Pada taraf  $\alpha = 0,05$ , dengan  $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 21-1 = 20$  dan  $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 20-1 = 19$  diperoleh nilai  $F_{(20,19)} 2,155$ . Karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (1,010 < 2,155)$ , maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

#### B. Homogenitas Data Post Tes

Varians data Post tes kelas Eksperimen : 165,714

Varians data Post tes kelas Kontrol : 226,053

$$F_{\text{hitung}} = \frac{226,053}{165,714} = 1,364$$

Pada taraf  $\alpha = 0,05$ , dengan  $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 21-1 = 20$  dan  $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 20-1 = 19$  diperoleh nilai  $F_{(20,19)} 2,155$ . Karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (1,364 < 2,155)$ , maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

## Lampiran 16

### Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut :

$H_a : \mu_1 = \mu_2$  (Terdapat pengaruh media AudioVisual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia)

$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$  (Tidak terdapat pengaruh media AudioVisual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia)

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post test), diperoleh data sebagai berikut :

$$x_1 = 87,71 \quad S_1^2 = 165,714 \quad n_1 = 21$$

$$x_2 = 75,50 \quad S_2^2 = 226,053 \quad n_2 = 20$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(21-1)(165,714) + (20-1)(226,503)}{21+20-2}$$

$$S^2 = \frac{7617,837}{39}$$

$$S^2 = 195,329$$

$$S = \sqrt{195,329}$$

$$S = 13,976$$

Maka :

$$t = \frac{87,71 - 75,50}{13,976 \sqrt{\frac{1}{21} + \frac{1}{20}}}$$

$$t = \frac{12,21}{13,976 \cdot (0,312)}$$



$$t = \frac{12,21}{4,360}$$

$$t = 2,800$$

Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 21 + 20 - 2 = 39$ . Maka harga  $t_{(0,05;39)} = 2,022$ . Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,800 > 2,022$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh penggunaan media Audio Visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia”.

Selanjutnya menentukan taraf signifikansi yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< \alpha = 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq \alpha = 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## Lampiran 17

### Dokumentasi

#### A. Kelas Eksperimen



**Membuka Pembelajaran**  
(Mengucap Salam, Berdo'a, Mengabsen, Menanyakan Kabar,  
memperkenalkan media yang akan digunakan)



**Siswa mengerjakan soal pre test**



**Siswa mencatat materi yang akan dipelajari**



**Menonton video yang ditampilkan sesuai dengan materi pembelajaran**



**Guru membagi siswa dalam 4 kelompok dan meminta siswa menemukan unsur-unsur instrinsik dalam sebuah cerita**





**Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi didepan kelas**



**Guru membagikan soal post test**



**Siswa mengerjakan soal post test**

## **B . Kelas Kontrol**



**Membuka Pembelajaran(Mengucap Salam, Berdo'a, Mengabsen, Menanyakan Kabar), dan Menyampaikan Materi dan Tujuan Pembelajaran**



**Siswa mengerjakan Soal Pre Test**



**Guru meminta siswa membuka buku paket dan guru menjelaskan materi tentang unsur-unsur instrinsik dalam cerita**





**Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan berdiskusi mencari unsur- unsur instrinsik dalam sebuah cerita**



**Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi didepan kelas**



**Penutup pembelajaran siswa mengerjakan soal post test**

**Tabel Nilai-nilai r Product Moment**

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

# **NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS**

	Taraaf nyata $\alpha$				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
<b>n = 4</b>	<b>0.417</b>	<b>0.381</b>	<b>0.352</b>	<b>0.319</b>	<b>0.300</b>
<b>5</b>	<b>0.405</b>	<b>0.337</b>	<b>0.315</b>	<b>0.299</b>	<b>0.285</b>
<b>6</b>	<b>0.364</b>	<b>0.319</b>	<b>0.294</b>	<b>0.277</b>	<b>0.265</b>
<b>7</b>	<b>0.348</b>	<b>0.300</b>	<b>0.276</b>	<b>0.258</b>	<b>0.247</b>
<b>8</b>	<b>0.331</b>	<b>0.285</b>	<b>0.261</b>	<b>0.244</b>	<b>0.233</b>
<b>9</b>	<b>0.311</b>	<b>0.271</b>	<b>0.249</b>	<b>0.233</b>	<b>0.223</b>
<b>10</b>	<b>0.294</b>	<b>0.258</b>	<b>0.239</b>	<b>0.224</b>	<b>0.215</b>
<b>11</b>	<b>0.284</b>	<b>0.249</b>	<b>0.230</b>	<b>0.217</b>	<b>0.206</b>
<b>12</b>	<b>0.275</b>	<b>0.242</b>	<b>0.223</b>	<b>0.212</b>	<b>0.199</b>
<b>13</b>	<b>0.268</b>	<b>0.234</b>	<b>0.214</b>	<b>0.202</b>	<b>0.190</b>
<b>14</b>	<b>0.261</b>	<b>0.227</b>	<b>0.207</b>	<b>0.194</b>	<b>0.183</b>
<b>15</b>	<b>0.257</b>	<b>0.220</b>	<b>0.201</b>	<b>0.187</b>	<b>0.177</b>
<b>16</b>	<b>0.250</b>	<b>0.213</b>	<b>0.195</b>	<b>0.182</b>	<b>0.173</b>
<b>17</b>	<b>0.245</b>	<b>0.206</b>	<b>0.289</b>	<b>0.177</b>	<b>0.169</b>
<b>18</b>	<b>0.239</b>	<b>0.200</b>	<b>0.184</b>	<b>0.173</b>	<b>0.166</b>
<b>19</b>	<b>0.235</b>	<b>0.195</b>	<b>0.179</b>	<b>0.169</b>	<b>0.163</b>
<b>20</b>	<b>0.231</b>	<b>0.190</b>	<b>0.174</b>	<b>0.166</b>	<b>0.160</b>
<b>25</b>	<b>0.200</b>	<b>0.173</b>	<b>0.158</b>	<b>0.147</b>	<b>0.142</b>
<b>30</b>	<b>0.187</b>	<b>0.161</b>	<b>0.144</b>	<b>0.136</b>	<b>0.131</b>
<b>n &gt; 30</b>	<b>1.031</b>	<b>0.886</b>	<b>0.805</b>	<b>0.768</b>	<b>0.736</b>



## Standard Normal Probabilities

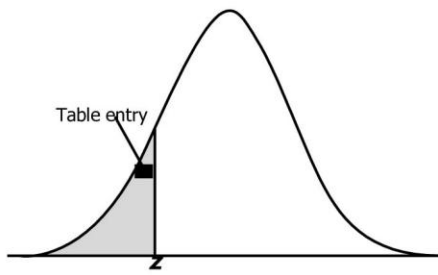


Table entry for ***z*** is the area under the standard normal curve to the left of ***z***.

<b><i>z</i></b>	<b>.00</b>	<b>.01</b>	<b>.02</b>	<b>.03</b>	<b>.04</b>	<b>.05</b>	<b>.06</b>	<b>.07</b>	<b>.08</b>	<b>.09</b>
-3.4	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0002
-3.3	.0005	.0005	.0005	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0003
-3.2	.0007	.0007	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0005	.0005	.0005
-3.1	.0010	.0009	.0009	.0009	.0008	.0008	.0008	.0008	.0007	.0007
-3.0	.0013	.0013	.0013	.0012	.0012	.0011	.0011	.0011	.0010	.0010
-2.9	.0019	.0018	.0018	.0017	.0016	.0016	.0015	.0015	.0014	.0014
-2.8	.0026	.0025	.0024	.0023	.0023	.0022	.0021	.0021	.0020	.0019
-2.7	.0035	.0034	.0033	.0032	.0031	.0030	.0029	.0028	.0027	.0026
-2.6	.0047	.0045	.0044	.0043	.0041	.0040	.0039	.0038	.0037	.0036
-2.5	.0062	.0060	.0059	.0057	.0055	.0054	.0052	.0051	.0049	.0048
-2.4	.0082	.0080	.0078	.0075	.0073	.0071	.0069	.0068	.0066	.0064
-2.3	.0107	.0104	.0102	.0099	.0096	.0094	.0091	.0089	.0087	.0084
-2.2	.0139	.0136	.0132	.0129	.0125	.0122	.0119	.0116	.0113	.0110
-2.1	.0179	.0174	.0170	.0166	.0162	.0158	.0154	.0150	.0146	.0143
-2.0	.0228	.0222	.0217	.0212	.0207	.0202	.0197	.0192	.0188	.0183
-1.9	.0287	.0281	.0274	.0268	.0262	.0256	.0250	.0244	.0239	.0233
-1.8	.0359	.0351	.0344	.0336	.0329	.0322	.0314	.0307	.0301	.0294
-1.7	.0446	.0436	.0427	.0418	.0409	.0401	.0392	.0384	.0375	.0367
-1.6	.0548	.0537	.0526	.0516	.0505	.0495	.0485	.0475	.0465	.0455
-1.5	.0668	.0655	.0643	.0630	.0618	.0606	.0594	.0582	.0571	.0559
-1.4	.0808	.0793	.0778	.0764	.0749	.0735	.0721	.0708	.0694	.0681
-1.3	.0968	.0951	.0934	.0918	.0901	.0885	.0869	.0853	.0838	.0823
-1.2	.1151	.1131	.1112	.1093	.1075	.1056	.1038	.1020	.1003	.0985
-1.1	.1357	.1335	.1314	.1292	.1271	.1251	.1230	.1210	.1190	.1170
-1.0	.1587	.1562	.1539	.1515	.1492	.1469	.1446	.1423	.1401	.1379
-0.9	.1841	.1814	.1788	.1762	.1736	.1711	.1685	.1660	.1635	.1611
-0.8	.2119	.2090	.2061	.2033	.2005	.1977	.1949	.1922	.1894	.1867
-0.7	.2420	.2389	.2358	.2327	.2296	.2266	.2236	.2206	.2177	.2148
-0.6	.2743	.2709	.2676	.2643	.2611	.2578	.2546	.2514	.2483	.2451
-0.5	.3085	.3050	.3015	.2981	.2946	.2912	.2877	.2843	.2810	.2776
-0.4	.3446	.3409	.3372	.3336	.3300	.3264	.3228	.3192	.3156	.3121
-0.3	.3821	.3783	.3745	.3707	.3669	.3632	.3594	.3557	.3520	.3483
-0.2	.4207	.4168	.4129	.4090	.4052	.4013	.3974	.3936	.3897	.3859
-0.1	.4602	.4562	.4522	.4483	.4443	.4404	.4364	.4325	.4286	.4247
-0.0	.5000	.4960	.4920	.4880	.4840	.4801	.4761	.4721	.4681	.4641

A normal distribution curve is shown. The area under the curve to the left of a point  $Z$  on the horizontal axis is shaded. A label "Table entry" with an arrow points to the shaded area.

Table entry for  $\mathbf{z}$  is the area under the standard normal curve to the left of  $\mathbf{z}$ .

[illegible]

**DISTRIBUTION TABEL NILAI  $F_{0,05}$   
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR**

Degrees of freedom for Denominator		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	$\infty$
	1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
	2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
	3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
	4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
	5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
	6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
	7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
	8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
	9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
	10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
	11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
	12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
	13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
	14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
	15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
	16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
	17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
	18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
	19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	<b>2,15</b>	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
	20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
	21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
	22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
	23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
	24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
	25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
	30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
	40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
	50	4,08	<b>3,18</b>	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
	60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
	100	<b>3,94</b>	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
	120	<b>3,92</b>	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
	$\infty$	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

### Nilai Distribusi t

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0.2%	0.1%
satu sisi	10%	5%	2.5%	1%	0.5%	0.1%	0.05%
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.309	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	3.375	3.633
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	3.356	3.611
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	3.340	3.591
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	3.333	3.582
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	3.326	3.574
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	3.319	3.566
39	1.304	1.685	<b>2.023</b>	2.426	2.708	3.313	3.558

40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	3.301	3.544
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	3.296	3.538
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	3.291	3.532
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	3.286	3.526
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	3.281	3.520
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	3.277	3.515
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	3.273	3.510
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	3.269	3.505
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	3.265	3.500
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.261	3.496
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	3.258	3.492
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	3.255	3.488
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	3.251	3.484
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	3.248	3.480
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	3.245	3.476
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	3.242	3.473
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	3.239	3.470
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	3.237	3.466
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	3.234	3.463
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
61	1.296	1.670	2.000	2.389	2.659	3.229	3.457
62	1.295	1.670	1.999	2.388	2.657	3.227	3.454
63	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656	3.225	3.452
64	1.295	1.669	1.998	2.386	2.655	3.223	3.449
65	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654	3.220	3.447
66	1.295	1.668	1.997	2.384	2.652	3.218	3.444
67	1.294	1.668	1.996	2.383	2.651	3.216	3.442
68	1.294	1.668	1.995	2.382	2.650	3.214	3.439
69	1.294	1.667	1.995	2.382	2.649	3.213	3.437
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.211	3.435
71	1.294	1.667	1.994	2.380	2.647	3.209	3.433
72	1.293	1.666	1.993	2.379	2.646	3.207	3.431
73	1.293	1.666	1.993	2.379	2.645	3.206	3.429
74	1.293	1.666	1.993	2.378	2.644	3.204	3.427
75	1.293	1.665	1.992	2.377	2.643	3.202	3.425
76	1.293	1.665	1.992	2.376	2.642	3.201	3.423
77	1.293	1.665	1.991	2.376	2.641	3.199	3.421
78	1.292	1.665	1.991	2.375	2.640	3.198	3.420
79	1.292	1.664	1.990	2.374	2.640	3.197	3.418
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.194	3.415
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.193	3.413
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.191	3.412
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.190	3.410

85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.189	3.409
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.188	3.407
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.187	3.406
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.185	3.405
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.184	3.403
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.183	3.402
91	1.291	1.662	1.986	2.368	2.631	3.182	3.401
92	1.291	1.662	1.986	2.368	2.630	3.181	3.399
93	1.291	1.661	1.986	2.367	2.630	3.180	3.398
94	1.291	1.661	1.986	2.367	2.629	3.179	3.397
95	1.291	1.661	1.985	2.366	2.629	3.178	3.396
96	1.290	1.661	1.985	2.366	2.628	3.177	3.395
97	1.290	1.661	1.985	2.365	2.627	3.176	3.394
98	1.290	1.661	1.984	2.365	2.627	3.175	3.393
99	1.290	1.660	1.984	2.365	2.626	3.175	3.392
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390

## **SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PELAJARAN DAN BENTUK SOAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Indah Kusumawati, M.Hum

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi isi dan bentuk instrumen soal pada penelitian  
“Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS  
SUTURUZZHULAM Tembung” yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Putri Irfani Sitohang

NIM : 36143107

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut Valid/  
Valid dengan Catatan/ Tidak Valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat  
digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Maret 2018



Tri Indah Kusumawati, M.Hum

## **SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PELAJARAN DAN BENTUK SOAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Indah Kusumawati, M.Hum

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi isi dan bentuk instrumen soal pada penelitian

“Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS SUTURUZZHULAM Tembung” yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Putri Irfani Sitohang

NIM : 36143107

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (√):

- ☐ Sudah memenuhi syarat
- ☐ Memenuhi syarat dengan catatan
- ☐ Belum memenuhi syarat

Catatan (bila perlu):

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Medan, 14 Maret 2018  
Ahli Materi,



Tri Indah Kusumawati, M.Hum  
NIP. 19711208 200710 2001



## KARTU TELAAH BUTIR TES PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Sasaran Program : Siswa MIS Suturuzzhulam Tembung kelas V  
Peneliti : Putri Irfani Sitohang  
NIM : 36143107  
Ahli Materi dan Bentuk Soal : Tri Indah Kusumawati, M.Hum  
Jabatan : Dosen

Bidang Penelaahan	Kriteria Penelaahan	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	1. Soal sesuai indikator 2. Pengecoh sudah berfungsi 3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat.				
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas 2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif 3. Pilihan jawaban homogen dan logis 4. Panjang pendek pilihan relatif sama 5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi “semua jawaban di atas salah”				
Bahasa	1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Soal menggunakan bahasa komunikatif 3. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama				

Keterangan:

T = Tepat

CT = Cukup Tepat

KT = Kurang Tepat

TP = Tidak Tepat

Medan, 14 Maret 2018  
Ahli Materi,



Tri Indah Kusumawati, M.Hum  
NIP. 197112082007102001

## PENILAIAN AHLI

(Expert Judgement)

Judul Skripsi : “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS SUTURUZZHULAM Tembung”

Oleh : Putri Irfani Sitohang

No	Aspek	Nilai			
		T	CT	KT	TP
1	Petunjuk pengisian instrument				
2	Penggunaan bahasa sesuai ejaan yang disempurnakan (EYD)				
3	Kesesuaian soal dan usia anak				
4	Kesesuaian definisi operasional dengan grand teori				

Keterangan:

T = Tepat

CT = Cukup Tepat

KT = Kurang Tepat

TP = Tidak Tepat

Catatan/ Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan : Instrumen ini dapat/ tidak dapat digunakan

Medan, 14 Maret 2018



Tri Indah Kusumawati, M.Hum

## LEMBAR VALIDITAS TES

Nama Sekolah : MIS Suturuzzhulam Tembung

Kelas : V (Lima)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Indikator :

### A. Kelas Eksperimen

- 5.1.1 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh)
- 5.1.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tema)
- 5.1.3 Mengidentifikasi unsur cerita (latar)
- 5.1.4 Mengidentifikasi unsur cerita (amanat)
- 5.1.5 Menjelaskan amanat yang terkandung dalam cerita
- 5.1.6 Menemukan nilai-nilai dari tokoh yang dilihat dan didengar (video)

### B. Kelas Kontrol

- 5.1.1 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh)
- 5.1.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tema)
- 5.1.3 Mengidentifikasi unsur cerita (latar)
- 5.1.4 Mengidentifikasi unsur cerita (amanat)
- 5.1.5 Menjelaskan amanat yang terkandung dalam cerita
- 5.1.6 Menemukan nilai-nilai dari tokoh yang dibaca

**Keterangan : V = Valid**

**VR = Valid dengan Revisi**

**TV = Tidak Valid**

Petunjuk: Berikanlah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia.

No	Soal	V	VR	TV
1	Bacalah cerita di bawah ini dengan cermat !  <b>“MALIN KUNDANG”</b> Dahulu kala, hiduplah sebuah keluarga nelayan di pesisir pantai wilayah Sumatra Barat tepatnya di desa air manis. Keluarga tersebut terdiri dari ayah, ibu, dan seorang anak laki-			

	<p>laki yang diberi nama Malin Kundang. Karena kondisi keuangan keluarga yang memprihatinkan, sang ayah memutuskan untuk mencari nafkah di negeri seberang dengan mengarungi lautan yang luas. Maka tinggallah si Malin dan ibunya di gubug mereka. Seminggu, dua minggu, sebulan, dua bulan bahkan sudah 1 tahun lebih lamanya, ayah Malin tidak juga kembali ke kampung halamannya. Sehingga ibunya harus menggantikan posisi ayah Malin untuk mencari nafkah dengan pergi mencari ranting kayu yang ada di hutan.</p> <p>Cerita rakyat Malin Kundang berasal dari daerah..</p> <p>A. Sumatera Utara                      <b>C. Sumatera Barat</b>  B. Sumatera Selatan                  D. Sulawesi Barat</p>			
2	<p>Pekerjaan ayah Malin adalah . . . . .</p> <p>A. Petani <b>B. Nelayan</b> C. Pedagang D. Nahkoda</p>			
3	<p>Ayah, ibu, dan Malin tinggal di desa yang bernama. . . . .</p> <p><b>A. Air manis</b>                              C. Anggur manis  B. Arum manis                              D. Lenggang manis</p>			
4	<p>Pada akhir cerita Malin dikutuk menjadi . . . . .</p> <p>A. Monyet B. Kayu C. Pasir <b>D. Batu</b></p>			
5	<p>Lengkapi kalimat rumpang dibawah ini!</p> <p>Setelah sampai di . . . ia pun turun dari kapalnya.</p> <p><b>A. Dermaga</b> B. Pantai                  C. Kota D. Desa</p>			
6	<p>Pernyataan berikut ini yang sesuai dengan isi cerita “Malin Kundang” adalah . . . . .</p> <p>A. Malin Kundang adalah anak yang jujur dan tidak sombong.  B. Ibu Malin tidak mau menemui anaknya.  <b>C. Sebenarnya Malin orang yang baik, tetapi ia jadi lupa diri setelah memiliki harta yang banyak.</b>  D. Karena merasa senang setelah bertemu anaknya, Ibu Malin pulang dengan perasaan bahagia.</p>			
7	<p>Dari cerita Malin Kundang, Malin menjadi anak ..</p> <p>A.baik hati B. Penurut C.penayang <b>D.durhaka</b></p>			
8	<p>Cerita Malin Kundang bertema tentang . . . . .</p> <p><b>A.Moral</b> B.Ekonomi C.Pendidikan D.Pahlawan</p>			
9	<p>Berikut ini yang termasuk dalam unsur-unsur instrinsik dalam cerita , kecuali....</p> <p>A.Tema B. Latar C. Tokoh <b>D. Sosial budaya</b></p>			
10	<p>Ide atau gagasan pokok yang menjadi dasar pengembangan cerita disebut . . .</p> <p>A. Amanat B. Alur C. Latar <b>D. Tema</b></p>			
11	<p>Penokohan dalam sebuah cerita merupakan ....</p> <p>A. Jalannya cerita</p>			

	<p><b>B. Gambaran sifat-sifat tokoh dalam cerita</b></p> <p>C. Tempat terjadinya cerita</p> <p>D. Inti cerita</p>			
12	<p>Tokoh utama dalam cerita rakyat “Malin Kundang” adalah . . .</p> <p>A. Ibu Malin B. Beo <b>C. Malin</b> D. Rahmat</p>			
13	<p>Tokoh Protagonis dalam cerita “Malin Kundang” adalah . . . .</p> <p><b>A. Ibu Malin</b> B. Malin C. Beo D. Si Cerdas</p>			
14	<p>Bacalah kutipan cerita di bawah ini dengan seksama !</p> <p>Saat Malin masih kecil, ia termasuk anak yang cerdas, aktif, dan suka membantu ibunya meski terkadang Malin masih bersikap manja. Suatu hari ketika Malin pergi ke hutan bersama ibunya untuk mencari ranting kayu tiba-tiba Malin bertemu dengan seekor monyet dan burung, mereka bersepakat untuk berteman. Malin memberi nama si monyetnya cerdas dan burungnya si beo. Malin, cerdas, dan beo sering bermain-main bersama. Suatu hari ketika Malin akan membantu ibunya, ia tersandung dan terbentur pelipis kepalanya (kening) terkena batu. Luka tersebut menjadi berbekas di pelipis kepalanya dan tidak bisa hilang.</p> <p>Saat Malin dan ibunya pergi ke hutan, Malin bertemu dengan...</p> <p>A. Kelinci dan katak C. Ayam dan kelinci</p> <p><b>B. Monyet dan burung</b> D. Buaya dan ayam</p>			
15	<p>Pada saat Malin membantu ibunya, ia terjatuh dan terbentur di bagian . . . . .</p> <p><b>A. Kening (pelipis kepala)</b> C. Lengan</p> <p>B. Dagu D. Pipi</p>			
16	<p>Bacalah kutipan cerita di bawah ini dengan seksama !</p> <p>Setelah beranjak dewasa, Malin kundang merasa kasihan dengan ibunya yang banting tulang mencari nafkah untuk membesarkan dirinya. Ia berpikir untuk mencari nafkah di negeri seberang dengan harapan nantinya ketika kembali ke kampung halaman, ia sudah menjadi seorang yang kaya raya. Malin tertarik dengan ajakan Rahmat seorang perantau yang dulunya miskin sekarang sudah menjadi saudagar kaya. Setelah mempersiapkan bekal dan perlengkapan secukupnya, Malin segera menuju ke dermaga dengan diantar oleh ibu,</p>			

	<p>cerdas, dan beo. Malin memutuskan untuk mengajak si beo sedangkan si cerdas menemani ibunya. “Anakku, jika engkau sudah berhasil dan menjadi orang yang berkecukupan, jangan kau lupa dengan ibumu dan kampung halamanmu ini, nak”, ujar ibu Malin sambil berlinang air mata.</p> <p>Malin ingin pergi merantau karena ajakan dari.... seorang perantau yang miskin dan menjadi kaya.</p> <p>A. Razaq <b>B. Rahmat</b> C. Rizki D. Roby</p>			
17	<p>Malin bisa menjadi kaya karena bertemu dengan...</p> <p>A. Rahmat <b>C. Saudagar Kaya</b></p> <p>B. Ayahnya D. Nahkoda kapal</p>			
18	<p>Dari salah satu temannya Malin memilih . . . untuk menemaninya merantau.</p> <p><b>A.Si Beo</b> C.Ibu Malin</p> <p>B.Si Cerdas D.Ayah Malin</p>			
19	<p>Berdasarkan cerita di atas, ibu Malin mempunyai sifat....</p> <p>A. Ramah B. Jahat C. Rajin <b>D. Penyayang</b></p>			
20	<p>Amanat yang bisa kita ambil dari cerita malin kundang, kecuali....</p> <p>A. Sebagai anak, kita harus berbakti kepada orang tua</p> <p>B. Harus Ingat kepada orang tua meskipun kita sudah sukses</p> <p>C. Durhaka kepada orang tua adalah sifat tercela</p> <p>D. <b>Sombong ketika menjadi kaya raya</b></p>			



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Website : [www.fitk.uinsu.ac.id](http://www.fitk.uinsu.ac.id) e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-3397/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018

13 Maret 2018

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Ka MIS Sutturuzzhulam Tembung**

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : PUTRI IRFANI SITO HANG  
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 28 Juni 1996  
NIM : 36143107  
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS Sutturuzzhulam Tembung, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MIS SUTURUZZHULAM TEMBUNG.**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Am Dekan  
Ketua Jurusan PGMI  
  
Dr. Salminawati, S.S., M.A  
NIP. 19711208 200710 2 002



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



# YP. SUTURUZZHULAM

## MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA SUTURUZZHULAM

Alamat : Jl. Masjid Dusun XIII Bdr. Khalipah Kec. Percut Sei Tuan Kode Pos : 20371  
Telp. / HP : 0857 6201 6558 / 0812 6069 1663 E-mail : yp\_suturuzzhulam@yahoo.co.id

Bandar Khalipah, 19 Maret 2018

Nomor : 167/ MI/YPS/III/2018

Lamp : --

Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth;  
Ketua Jurusan PGMI  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU  
Di –  
Medan.

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Abdul Manaf, S.Pd.I**

Jabatan : Kepala MIS Suturuzzhulam ,

Menerangkan bahwa:

Nama : **Putri Irfani Sitohang**

T.T/ Lahir : Tebing Tinggi/ 28 Juni 1996

NIM : 36143107

Telah kami setuju untuk melaksanakan Riset pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul:

**“ PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MIS SUTURUZZHULAM TEMBUNG ”**

Demikian surat ini kami perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalam,*

Ka. MIS Suturuzzhulam

Desa Bandar Khalipah



**Abdul Manaf, S.Pd.I**